

**PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA INDONESIA  
DI MI BUSTANUL ULUM 04 KASIYAN TIMUR PUGER JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**NURUL LATIFAH  
NIM. 084 134 054**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2017**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA INDONESIA  
DI MI BUSTANUL ULUM 04 KASIYAN TIMUR PUGER JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**NURUL LATIFAH**  
**NIM. 084134054**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
AGUSTUS 2017**

**PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA INDONESIA  
DI MI BUSTANUL ULUM 04 KASIYAN TIMUR PUGER JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh:**

**NURUL LATIFAH**  
NIM. 084134054

**Disetujui Pembimbing**



**H. Mursalim, M.Ag**  
NIP. 19700326 199803 1 002

**PENERAPAN STRATEGI *EVERY ONE IS A TEACHER HERE*  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
BERBICARA BAHASA INDONESIA  
DI MI BUSTANUL ULUM 04 KASIYAN TIMUR PUGER JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa  
Tanggal : 17 Oktober 2017

Tim Penguji

Ketua



**Suwarno, M.Pd**  
NIP: 19780804 201101 1 002

Sekretaris



**Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd**  
NIP: 196502210 199103 1 003

Anggota:

1. Hafidz, S.Ag., M.Hum


(  )

2. Drs. H. Mursalim, M.Ag

(  )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I**  
NIP: 19760203 200212 1 003

## MOTTO

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِهِ بِحَسَنٍ مِنْهَا أَوْ رُدُّوا بِهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا  
(النساء : ٨٦)

Artinya: Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.<sup>1</sup> (QS. An Nisa :4: 86)

IAIN JEMBER

---

\* *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: PT Rilis Grafika, 2009), 91

## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Aba saya **H. Syaiful Bahri** dan Umik saya **Hj. Amirotul Millah Muhayyanah** yang telah berjuang membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta tak lupa selalu memanjatkan doa untuk kebahagiaan anaknya di dunia dan akhirat. Berkat kerja keras yang dilaluinya sehingga saya bisa menempuh pendidikan sampai di tahap perguruan tinggi jenjang SI di IAIN Jember. Tak lupa pula Skripsi ini saya persembahkan kepada segenap keluarga besar **Bani H. Abdurrohman** dan keluarga besar **Bani Darmo** yang telah mensupport saya selama ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis sampaikan banyalk-banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE. MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian di lapangan.

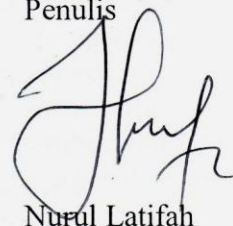


4. Dr. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Jember yang telah memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang harus ditempuh.
5. H. Mursalim, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dalam menyusun skripsi yang telah diteliti ini.
6. Suwarno, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahannya mengenai proses perkuliahan dari awal sampai akhir.
7. Tim Penguji yang telah ikut serta dalam menguji dan memberi saran terhadap skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga besar yang telah melantunkan doa, bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar MIBU 04 yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan selama di lapangan.
10. Teman-teman kelas D2 serta Anis dan Dian yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Dan teman-teman yang lain yang tidak mungkin dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca. Serta bantuan yang diberikan dari semua pihak dibalas Allah dengan kebaikan. Amiin.

Jember, 08 Agustus 2017

Penulis



Nurul Latifah



## ABSTRAK

**Nurul Latifah, 2017:** “*Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*”

Berbicara merupakan suatu kegiatan yang selalu dilakukan oleh manusia. Akan tetapi tidak semua orang bisa berbicara dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa, khususnya pada bahasa Indonesia yang merupakan bahasa nasional bagi warga Indonesia. Untuk memiliki kemampuan berbicara yang baik dan benar perlu adanya latihan terus-menerus baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Di kelas IV MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember setiap pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara menggunakan strategi *every one is a teacher here* dengan tujuan setiap siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan berbicara yang digunakan juga hanya terfokus pada berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi. Mengingat pada tahun 2015/2016 kelas IV keterampilan berbicara siswa masih belum maksimal penggunaannya maka guru bahasa Indonesia modifikasi pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher here* dan hasilnya sesuai dengan tujuan keterampilan berbicara. Dikarenakan adanya permasalahan di atas maka peneliti hanya terfokus pada kelas IV, sedangkan kelas V dan VI penggunaan keterampilan berbicara tidak ada masalah yang perlu di paparkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas IV di MI Bustanul Ulum 04 kasiyan timur puger jember tahun pelajaran 2016/2017? 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas IV di MI Bustanul Ulum 04 kasiyan timur puger jember tahun pelajaran 2016/2017? 3) Bagaimana evaluasi penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas IV di MI Bustanul Ulum 04 kasiyan timur puger jember tahun pelajaran 2016/2017?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendiskripsikan perencanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, 2) Mendiskripsikan pelaksanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, 3) Mendiskripsikan evaluasi strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research*. Penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah: 1) Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan menyusun Prota, Promes, Silabus dan Rpp. Akan tetapi lebih dikembangkan dalam rpp dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan untuk mengasah kemampuan bicaranya. 2) Pelaksanaan dilakukan dengan cara: *Pertama*, guru memberikan secarik kertas, kemudian siswa menulis sebuah soal. *Kedua*, siswa mengumpulkan kertas yang telah diisi sebuah soal, lalu kertas diacak dan dibagikan, siswa diberi waktu untuk mencari jawaban. *Ketiga*, guru meminta seorang sukarelawan untuk membacakan soal dan menjawabnya. *Keempat*, setelah jawaban diberikan, siswa yang lain diberikan kesempatan untuk merespon (menambahkan, memberi kesimpulan atau saran). *Kelima*, lakukan berturut-turut. 3) Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia menggunakan strategi *every one is a teacher here* yaitu menggunakan penilaian proses dengan cara tes lisan meliputi 2 faktor, yaitu: Faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subyek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-tahap Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
1. Sejarah Berdirinya MI Bustanul Ulum .....	43
2. Struktur Organisasi MI Bustanul Ulum .....	44
3. Kondisi Guru .....	44
4. Siswa .....	44
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	44
C. Pembahasan Temuan .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan perlu akan pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan anak bangsa, baik dari segi merubah sikap dan perilaku juga merubah pengetahuan manusia dari bidang keilmuannya. Sehingga dengan adanya pendidikan manusia bisa mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 sudah dijelaskan Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:<sup>1</sup> Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar mengajar secara aktif agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Rodliyah dalam bukunya pendidikan & ilmu pendidikan menjelaskan bahwa<sup>2</sup> usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut, yaitu dengan mewajibkan masyarakat untuk menempuh pendidikan dasar melalui pendidikan formal yaitu sekolah dasar dan menengah. Madrasah ibtidaiyah adalah lembaga sekolah sebagai wadah pencetak tunas bangsa, yang menjunjung tinggi panji agama, berkedudukan setara dengan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan dasar terutama di Madrasah

---

<sup>1</sup> *Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 10.

<sup>2</sup> St Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Prees, 2013), 40.

Ibtidaiyah/Sekolah Dasar adalah fondasi awal diterimanya dasar-dasar ilmu pengetahuan, keterampilan dan pembentukan watak kepribadian.

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006: 81) tentang standar isi bahasa Indonesia yang berbunyi:<sup>3</sup> Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Sudah jelas bahwasanya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Sehingga guru dan siswa harus bekerja sama untuk mencapai tujuan dari standar isi yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Zulkifli menjelaskan dalam bukunya bahwa:<sup>4</sup> Kemampuan berbahasa sebenarnya kemampuan yang dapat dipelajari dan ditingkatkan karena bahasa itu sendiri telah memiliki sistem tertentu. Secara praktis, kemampuan berbahasa meliputi empat macam. Keempat keterampilan (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) tersebut sangat penting untuk dikuasai oleh seseorang.

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 245.

<sup>4</sup> Zulkifli Musaba, *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo, 2012), 4

Akan tetapi, kemampuan yang sangat perlu dikuasai oleh seseorang adalah kemampuan berbicara.

Allah berfirman dalam surat Al- Ahzab ayat 70 yang berbunyi:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَ قُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ٧٠

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar. (Qs. Al-Ahzab: 70)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang mukmin agar bertakwa kepada-Nya dalam segala keadaan, baik suka maupun duka. Demikian pula Allah memerintahkan agar berkata benar (membaca Al-Qur'an, berdzikir, beramal ma'ruf nahi mungkar) selain itu yang dimaksud dengan berkata benar adalah berbicara lemah lembut, halus dan mengandung nasihat jika berbicara dengan orang lain. Berkata benar memiliki banyak arti, dalam kaidah bahasa anak diajarkan untuk berbicara sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan baik dari segi kosakata, intonasi, dan lain sebagainya. Sedangkan didalam kaidah Islam berbicara memiliki adab tersendiri seperti hal yang dibicarakan harus mengandung kebaikan, berbicara dengan jelas dan benar, berbicara dengan hati-hati, jangan berbicara jika mendekati kemungkaran,dll.

Oleh karena itu, melalui pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah siswa dibimbing untuk memiliki keterampilan berbicara yang baik dan benar sesuai kaidah Islam dan kaidah bahasa melalui mata pelajaran bahasa khususnya bahasa Indonesia. Agar dijenjang pendidikan yang selanjutnya siswa sudah mampu mengembangkan keterampilan bahasa yang telah dikuasainya.

<sup>5</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: PT Rilis Grafika, 2009), 427.

Dalam bukunya Zulkifli menyatakan bahwa<sup>6</sup> kemampuan berbicara seseorang tentu tidak sekedar mampu mengemukakan apa yang ingin disampaikan kepada pendengar atau lawan bicaranya, tetapi juga harus dapat menelaah dan memastikan bahwa apa yang disampaikan itu dapat diterima dengan tepat oleh pendengar atau lawan bicaranya. Karena itu, tentang berbicara perlu dipelajari dan dikuasai oleh seseorang. Dengan demikian, seseorang dapat berbicara secara efektif atau tepat sasaran dan tercapai apa yang diinginkannya.

Dalam kehidupan sehari-hari siswa selalu melakukan kegiatan berbicara. Namun tujuan berbicara dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia lebih spesifik, seperti siswa dibimbing berbicara untuk debat, berbicara di muka umum, pidato, bercerita, diskusi, dll. Di MI Bustanul Ulum 04 bimbingan keterampilan bahasa yang ditujukan masih perlu ditingkatkan, khususnya di kelas IV. Hal ini dilatar belakangi oleh berbagai hal, diantaranya karena keterampilan berbicara biasanya lebih diperdalam di kelas atas untuk mengasah kemampuan berbicara dengan baik dan benar. Untuk tingkatan MI/SD kelas atas biasanya dikategorikan pada kelas IV, V dan V.

Untuk menarik perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung guru dituntut kreatif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru seharusnya menguasai beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti: perangkat pembelajaran, materi, variasi belajar (pendekatan, tehnik, metode dan strategi) serta evaluasi.

---

<sup>6</sup> Zulkifli Musaba, 5.



Dikarenakan kelas IV tahun ajaran sebelumnya masih kurang maksimal penggunaan keterampilan berbicara bahasa Indonesia nya, maka pada tahun ajaran baru 2016/2017 guru yang bersangkutan memodifikasi lebih lanjut supaya pembelajaran keterampilan berbicara bisa dilakukan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Di Hal ini, diperkuat oleh pernyataan Subur selaku guru bahasa Indonesia kelas IV:

Tahun sebelumnya saya pernah menerapkan keterampilan berbicara untuk bahasa Indonesia, akan tetapi masih belum maksimal dikarenakan beberapa faktor. Oleh karena itu, untuk tahun ajaran 2016/2017 ini saya mulai menerapkan terus menerus dengan memodivikasi pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher here* supaya siswa bisa terbiat aktif secara keseluruhan pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.<sup>7</sup>

Peneliti memilih kelas IV, dikarenakan kelas IV menerapkan strategi *every one is a teacher here* sehingga bisa menambahkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di dalam kelas maupun di depan umum, selain itu pada kelas IV siswa lebih dibimbing dan mendalami bermacam-macam keterampilan berbicara yang ada, khususnya pada berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita, dan diskusi.

Sehubungan dengan latar belakang diatas, mengingat pentingnya keterampilan berbicara bagi seseorang. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

---

<sup>7</sup> Subur, *wawancara*, Jember, 23 Maret 2017

## B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>8</sup> Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana evaluasi strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>9</sup> Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 44.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 45.

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>10</sup> Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dari peningkatan terhadap ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Indonesia Siswa.

---

<sup>10</sup> Ibid., 45.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi serta referensi untuk digunakan mahasiswa lain dengan tujuan menambah ilmu dan wawasan mengenai keterampilan berbicara dan mengenai strategi *every one is a teacher here*.

### b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan pengalaman karya tulis ilmiah sebagai bekal melakukan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

### c. Bagi MI Bustanul Ulum 04

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan para guru untuk lebih mengasah keterampilan berbahasa siswa khususnya keterampilan berbicara baik pada bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya. Karena berbicara sangatlah diperlukan bagi setiap manusia, dan dengan dilatih sejak dini mungkin siswa dapat berbicara dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa. Selain itu, dengan memiliki keterampilan berbicara yang baik mental/kepercayaan diri siswa akan semakin tinggi/meingkat.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.<sup>11</sup>

### 1. Strategi *Every One Is A Teacher Here*

Sarwan dalam bukunya belajar & pembelajaran menjelaskan bahwa<sup>12</sup> strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Jadi, strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru disaat pembelajaran agar dapat menarik minat siswa serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

*Every one is a teacher here* ialah salah satu strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang selama ini belum aktif mengikuti kegiatan pembelajaran supaya menjadi lebih aktif.<sup>13</sup>

Adapun cara yang dilakukan saat pembelajaran adalah sebagai berikut: Pertama siswa diberi kertas kosong, kemudian menulis satu pertanyaan terkait dengan materi yang dipelajari. Kedua soal yang ditulis, dikumpulkan dan dibagikan kepada siswa lain. Ketiga meminta satu siswa untuk menjadi relawan membacakan soal yang diterima, kemudian memberikan jawaban. Keempat memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi atau menambah jawaban yang diberikan. Kelima memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjadi relawan

<sup>11</sup> Ibid., 45.

<sup>12</sup> Sarwan, *Belajar & Pembelajaran*, (Jember: STAIN Press, 2013), 81.

<sup>13</sup> Daryoto, "Penerapan Metode *Every One Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas VA SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang", dalam *Active Learning*, 52.

berikutnya membacakan soal yang di terimanya. Lakukan terus menerus selama masih ada siswa yang masih belum kebagian. Jika waktunya tidak cukup hendanya dilakukan 6-7 orang saja.

## 2. Keterampilan Berbicara

Dalam jurnal Supriyadi dan Izra dijelaskan bahwa<sup>14</sup> keterampilan berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif. Aktif yang dimaksud adalah melakukan kegiatan berbicara yang tepat menurut bahasa Indonesia yang benar, sedangkan produktif adalah hasil pembicaraan yang dapat dimengerti dengan lawan berkomunikasi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara dapat menentukan keberhasilan berkomunikasi lisan juga dapat menunjang bahasa tulisan.

Menurut Mulyati,<sup>15</sup> keterampilan berbicara mempunyai peran penting agar anak mampu mengungkapkan pikiran atau perasaan kepada orang lain secara lisan, sehingga anak belajar dari sesuatu yang telah dipelajarinya. Dengan demikian guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam memperhatikan penggunaan model pembelajaran dan media yang digunakan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak.

---

<sup>14</sup> Supriyadi dan Izra Az-Zahra, "Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Peranan dalam Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Saat Berdiskusi Kelompok", *Gerakan Aktif Menulis Jurnal Penelitian*, 1 (September, 2004), 24.

<sup>15</sup> Ni Komang Sri Malini dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-kanak", dalam *Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), 15.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MI Bustanul Ulum 04 keterampilan berbicara yang digunakan hanya fokus pada berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi.

Selanjutnya maksud dari penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah bagaimana penerapan strategi *every one is a teacher here* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif.<sup>16</sup> Adapun proposal ini akan terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **Bab Satu Pendahuluan**

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yaitu landasan peneliti mengapa tertarik mengkaji topik dalam penelitian ini, fokus penelitian,

---

<sup>16</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.



tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi istilah, dan sistematika pembahasan.

## **Bab Dua Kajian Kepustakaan**

Kajian kepustakaan tersebut meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai prespektif oleh peneliti. Kajian teori memaparkan teoritis tentang keterampilan berbicara yang meliputi keterampilan berbahasa, pengertian berbicara, keterampilan berbicara, prinsip yang mendasari kegiatan berbicara, tujuan berbicara, manfaat kemampuan berbicara, kemampuan dasar dalam kegiatan berbicara, keterampilan lanjutan dalam kegiatan berbicara, kesempatan lain untuk berbicara, dan faktor-faktor penunjang keefektifan berbicara. kemudian teori tentang strategi pembelajaran mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya kajian teoritis tentang strategi *every one is a teacher here* yang meliputi pengertian, langkah-langkah pelaksanaan strategi *every one is a teacher here*, dan kelemahan kelebihan *every one is a teacher here*.

## **Bab Tiga Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

## **Bab Empat Penyajian Data dan Analisis Data**

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran objek penelitian berupa sejarah berdirinya MI Bustanul Ulum 04, struktur, dan yang berhubungan

dengan obyek penelitian. Selain itu, terdapat juga penyajian data dan analisis serta mengenai pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

### **Bab Lima Penutup**

Pada bab akhir ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orsinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>17</sup>

1. Skripsi Yuni Rahayu, program S1 Universitas Negeri Semarang, tahun 2015, dengan judul “Penerapan model *every one is a teacher here* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas”. Metode penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif & kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas kolaboratif. Alat pengumpulan data dilakukan dengan (1)Soal tes, (2)Lembar pengamatan, (3) Dokumentasi, (4) Pedoman wawancara, dan (5) Angket skala *Likert*. Validitas data dilakukan dengan menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Hasil penelitiannya meliputi Penerapan model *every one is a teacher here* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa dimana hal tersebut ditunjukkan dengan: *Pertama*, Perfomansi guru dalam perencanaan dan

---

<sup>17</sup> Ibid., 45.

pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan model *every one is a teacher here* pada pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi sudah baik. Nilai performansi guru pada siklus I mencapai 82, 23 dan pada siklus II meningkat menjadi 90,33 dengan artian peningkatan yang terjadi sebesar 11,8%. *Kedua*, presentase aktivitas belajar pada siklus I sebesar 71%, kemudian pada siklus II 86,5% dengan artian peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17, 25%. *Ketiga*, hasil belajar siswa dengan menggunakan model *every one is a teacher here* rata-rata nilai kognitif pada siklus I 64 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 45%. kemudian pada siklus II meningkat menjadi 89,5 dengan presentase ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 100%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar afektif dimana indikator keberhasilan berhasil dicapai dengan baik.

2. Skripsi Isnani, program S1 Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2013, dengan judul “Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode bermain peran pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Wates”. Metode penelitian dan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, Peneliti dan guru kelas. sedangkan objeknya yaitu kemampuan berbicara siswa kelas V. Metode pengumpulan data dilakukan dengan (1) Observasi, (2) Tes, dan (3) Dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

3. Jurnal Anggara Wisnu Putra, dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar edisi 9, dengan judul “Metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Wonosari 4”. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan jenis Penelitian tindakan kelas kolaboratif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan yaitu pratindakan 58,26 ke siklus I 70,84 kemudian meningkat kembali pada siklus II 78,66.

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu.

**Tabel 2**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas Penelitian
1	Penerapan model <i>every one is a teacher here</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri Tumiyang Kabupaten Banyumas 2015	Yuni Rahayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama menggunakan <i>every one is a teacher here</i></li> <li>- Lokasi penelitian lembaga formal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus penelitian nya pada meningkatkan kualitas pembelajaran ips</li> <li>- Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif</li> <li>- Model <i>every one is a teacher here</i> dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar</li> </ul>	Fokus penelitian ini pada meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya pada berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi dengan menggunakan strategi <i>every one is a teacher here</i> dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di MI Bustanul Ulum 04

				siswa	
2	Peningkatan keterampilan berbicara melalui bermain peran pada siswa kelas V SDN 2 Wates 2013	Isnani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan keterampilan berbicara</li> <li>- Yang ingin dituju yaitu: menyampaikan argumentasi dan diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode bermain peran</li> <li>- Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas</li> </ul>	Fokus penelitian ini pada meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya pada berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi dengan menggunakan strategi <i>every one is a teacher here</i> dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di MI Bustanul Ulum 04
3	Metode <i>role playing</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SDN Wonosari 4	Anggara Wisnu Putra	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan keterampilan berbicara</li> <li>- Penelitian di lembaga formal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode <i>role playing</i></li> <li>- Menggunakan metode penelitian tindakan kelas</li> </ul>	Fokus penelitian ini pada meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya pada berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi dengan menggunakan strategi <i>every one is a teacher here</i> dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif di MI Bustanul Ulum 04

## B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai prespektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### 1. Keterampilan Berbicara

#### a. Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.<sup>18</sup>

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Keterampilan menyimak (listening skills)
- 2) Keterampilan berbicara (speaking skills)
- 3) Keterampilan membaca (reading skills)
- 4) Keterampilan menulis (writing skills)

Setiap keterampilan berhubungan erat antara satu dengan yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan yang teratur/urut. Setiap keterampilan berhubungan erat dengan proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa diperoleh melalui praktek dan banyak latihan.

---

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>19</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), 1.



## b. Pengertian Berbicara

Menurut Sjiwandono, berbicara adalah<sup>20</sup> kemampuan yang aktif produktif karena dalam berbicara dituntut prakarsa dalam diri secara lisan. Sedangkan menurut Brown dan Yule,<sup>21</sup> berbicara dapat diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan.

Jadi berbicara adalah suatu aktivitas yang menyampaikan sesuatu secara lisan yang mengeluarkan bunyi.

## c. Keterampilan Berbicara

Menurut Iskandarwassid,<sup>22</sup> keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Sedangkan menurut Mulyati,<sup>23</sup> keterampilan berbicara mempunyai peran penting agar anak mampu mengungkapkan perasaan kepada orang lain secara lisan, sehingga anak belajar dari sesuatu yang telah dipelajarinya. Dengan demikian guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam memperhatikan penggunaan model

<sup>20</sup> Farida Yufarlina Rosita, "Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", dalam *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*, (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 1996), 68.

<sup>21</sup> Puji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hal.26

<sup>22</sup> Resti Suryani dkk, "Keefektifan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Materi Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran" dalam *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 241.

<sup>23</sup> Ni Komang Sri Malini dkk, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-kanak", dalam *Buku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), 15.

pembelajaran dan media yang dipergunakan harus sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Jadi keterampilan berbicara adalah kemampuan berbicara yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan ide, pikiran, gagasan, perasaan, serta kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara lisan.

#### **d. Prinsip yang Mendasari Kegiatan Berbicara**

Adapun prinsip yang mendasari kegiatan berbicara adalah, sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Membutuhkan paling sedikit dua orang
- 2) Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama
- 3) Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum
- 4) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan
- 5) Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera
- 6) Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini
- 7) Hanya melibatkan aparat atau perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi, dan
- 8) Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang diterima sebagai dalil.

---

<sup>24</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015), 17-18.

### e. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sang pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan. Dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap (para) pendengarnya.

Berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu:<sup>25</sup>

- 1) Memberitahukan dan melaporkan (*to inform*)
- 2) Menjamu dan menghibur (*to entertain*)
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

### f. Manfaat Kemampuan Berbicara

Ada banyak manfaat yang bisa dirasakan langsung jika seseorang mampu atau terampil berbicara, diantaranya:<sup>26</sup>

#### 1) Memperlancar Komunikasi antar Sesama

Komunikasi antar manusia banyak dilakukan dengan lisan atau melalui berbicara, oleh karena itu kemampuan berbicara menduduki peranan penting dalam komunikasi antar sesama. Seseorang yang pandai berbicara, maka tidak akan kesulitan dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya.

#### 2) Mempermudah Pemberian Berbagai Informasi

Ketepatan dan kecepatan informasi yang diberikan melalui lisan bergantung pada mutu dan kejelasan pembicara dalam memberikan informasi. Orang yang mampu berbicara dengan baik

<sup>25</sup> Ibid., 16-17.

<sup>26</sup> Zulkifli Musaba, *Terampil Berbicara teori dan pedoman penerapannya*, (Yogyakarta: CV. Aswaja Persindo, 2012), 13-20.

dapat menyampaikan informasi dengan cepat dan tepat kepada lawan bicaranya.

### 3) Meningkatkan Kepercayaan Diri

Pembicara yang baik memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Ia dengan mantap mengungkapkan gagasan atau pikirannya kepada orang lain.

### 4) Meningkatkan Kewibawaan Diri

Pembicara yang baik memiliki kepercayaan diri yang tinggi secara langsung dapat meningkatkan kewibawaan dirinya saat dia tampil sebagai pembicara.

### 5) Mempertinggi Dukungan Publik atau Masyarakat

Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara yang baik masyarakat akan mudah tertarik terhadap pembicara tersebut, sehingga pembicara tersebut dapat dengan mudah mempengaruhi orang lain dan dengan mudah mendapatkan dukungan dari orang lain.

### 6) Menjadi Penunjang Meraih Profesi dan Pekerjaan, dan

Orang yang memiliki keterampilan berbicara dengan baik maka membuka jalan terhadap dirinya untuk meraih profesi dan pekerjaan sesuai yang diinginkan nya.

### 7) Meningkatkan Mutu Profesi dan Pekerjaan.

Jika seseorang memiliki keterampilan berbicara dengan baik maka, secara langsung dapat meningkatkan mutu yang diembannya.

### **g. Kemampuan Dasar dalam Kegiatan Berbicara**

Adapun kemampuan dasar dalam kegiatan berbicara sebagai berikut.<sup>27</sup>

#### 1) Berdialog

Berdialog dapat diartikan sebagai pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara 2 orang atau lebih.

Fungsi utama berdialog adalah bertukar pikiran, mencapai mufakkat atau merundingkan suatu masalah. Dialog dapat diwujudkan dalam bentuk: bertelpon, bercakap-cakap, tanya jawab, wawancara, diskusi, musyawarah, debat dan simposium.

Akan tetapi berdialog yang diharapkan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 04 adalah berdialog dalam bentuk bercakap-cakap dan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung.

#### 2) Menyampaikan Pengumuman

Menyampaikan pengumuman berarti menyampaikan sesuatu hal yang perlu diketahui oleh khalayak ramai. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk pidato.

#### 3) Menyampaikan Argumentasi

Salah satu proses komunikasi untuk menyampaikan argumentasi karena harus mempertahankan pendapat yaitu debat. setiap pihak yang berdebat akan mengajukan argumentasi dengan

<sup>27</sup> Yeti Mulyati, dkk, *Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 3.3-3.7

memberikan alasan tertentu agar pihak lawan atau peserta menjadi yakin dan berpihak serta setuju dengan pendapat-pendapatnya.

Menyampaikan Argumentasi yang diharapkan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 04 adalah memberikan kontribusi atau pemikiran saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

#### 4) Bercerita

Bercerita merupakan salah satu kegiatan yang mengandalkan keterampilan berbicara. Bercerita adalah menuturkan suatu cerita secara lisan (walaupun bahan cerita bisa berwujud karangan tertulis).

#### **h. Kemampuan Lanjutan dalam Kegiatan Berbicara**

Keterampilan lanjutan dalam kegiatan berbicara meliputi:<sup>28</sup>

##### 1) Musyawarah

Musyawarah mengandung arti perundingan, yaitu membicarakan sesuatu supaya mencapai kata sepakat. Dalam suatu musyawarah setiap orang mengesampingkan kepentingan pribadi demi kepentingan umum.

##### 2) Diskusi

Haryadi menjelaskan bahwa diskusi ialah proses melibatkan dua orang atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan tatap muka, mengenai tujuan yang sudah tentu melalui tukar menukar informasi untuk memecahkan masalah.

---

<sup>28</sup> Ibid., 3.14-3.17

### 3) Pidato

Pidato berarti pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato berarti mengemukakan sesuatu secara lisan di depan sejumlah orang.

#### **i. Kesempatan Lain Untuk Berbicara**

Kesempatan seseorang untuk terlibat dalam pembicaraan sangat beragam. Pada hakikatnya, manusia selalu ingin melakukan hubungan atau komunikasi dengan orang lain, terutama dengan orang yang ada di sekitarnya. Adapun kesempatan atau forum untuk berbicara, adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

##### 1) Rapat

Rapat terkadang disebut juga musyawarah. Rapat dimaksudkan untuk membicarakan sesuatu, untuk menyampaikan sesuatu dari pihak tertentu ke pihak lain. Rapat biasa dilaksanakan dalam keadaan yang sederhana, juga bisa dalam keadaan cukup luas/terbuka.

##### 2) Seminar

Seminar diartikan bentuk pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli atau guru besar atau pakar.

---

<sup>29</sup> Musaba, *Terampil Berbicara*, 23-111.



### 3) Sarasehan

Sarasehan diartikan sebagai pertemuan yang diselenggarakan untuk mendengarkan pendapat para ahli mengenai suatu masalah dalam bidang tertentu atau disebut juga dengan istilah simposium.

### 4) Debat

Debat berarti bertukar pikiran secara terbuka untuk membahas masalah yang masih merupakan pro dan kontra dengan memperhatikan aturan dan tata tertib tertentu.

### 5) Pemberian sambutan

Pemberian sambutan tidak jauh berbeda dengan pidato, akan tetapi pemberian sambutan tidak begitu mementingkan penerapan retorika, lebih longgar, dan penyampaiannya cukup banyak membaca teks.

### 6) Khutbah

Khutbah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti berpidato atau berceramah dalam bahasa Indonesia. Khutbah biasanya dilakukan di tempat ibadah.

### 7) Wawancara, dan

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal untuk dimuat, disiarkan, dan ditayangkan.

## 8) Kampanye pemilu

Dalam kampanye pemilu pembicara biasanya sudah memiliki kemampuan berbicara yang baik, karena adanya persaingan sehingga pembicara perlu memiliki kemampuan yang tinggi untuk menarik minat masyarakat dalam memilih pemimpin yang tepat untuk rakyatnya. Akan tetapi juga harus didasari dengan kejujuran.

### **j. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara**

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pembicara untuk keefektifan berbicara, yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.<sup>30</sup>

#### 1) Faktor Kebahasaan

Adapun faktor kebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara adalah sebagai berikut:

- a) Ketepatan Ucapan
- b) Penempatan Tekanan, Nada, Sendi, dan Durasi yang Sesuai
- c) Pilihan Kata (diksi)
- d) Ketepatan Sasaran Pembicaraan

#### 2) Faktor Nonkebahasaan

Adapun faktor nonkebahasaan ialah:

- a) Sikap yang wajar, tenang dan tidak kaku
- b) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara
- c) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain

<sup>30</sup> Maidar G Arsjad. Mukti U.S, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (jakarta: Erlangga, 1987), 17-22.

- d) Gerak-gerak dan mimik yang tepat
- e) Kenyaringan suara
- f) Kelancaran
- g) Relevansi/Penalaran, dan
- h) Penguasaan topik.

## 2. Strategi Pembelajaran

Dalam belajar & pembelajaran Sarwan menjelaskan<sup>31</sup> strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisikan rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Ada tiga komponen penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dimana ketiganya harus diperhatikan oleh guru agar mencapai tujuan dari suatu pembelajaran.

### a. Perencanaan

Berkenaan dengan perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *Administrative Active Techniques of Organization and*

---

<sup>31</sup> Sarwan, *Belajar & Pembelajaran aktualisasi konsep fundamental dalam proses pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Prees, 2013 ), 81.

*Management* mengemukakan bahwa<sup>32</sup> perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Selain itu sarwan menjelaskan bahwa<sup>33</sup> perencanaan yaitu suatu cara yang merumuskan untuk membuat kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik, yang dilengkapi dengan berbagai langkah guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan diartikan proses penyusunan materi, penggunaan media, penggunaan strategi dan metode, serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah persiapan guru dalam menentukan pembelajaran agar bisa terlaksana secara efektif dan efisien dan dapat dimengerti oleh siswa.

Adapun isi dari perencanaan pembelajaran meliputi:<sup>34</sup>

#### 1) Program Tahunan

Program tahunan adalah program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran.

Sebagai pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 15-16.

<sup>33</sup> Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran*, 61.

<sup>34</sup> Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Prees, 2008), 72.

## 2) Program Semester

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester.

## 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggunakan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komponen pelaksanaan meliputi:

- 1) Materi Pembelajaran
- 2) Tujuan Pembelajaran

### **c. Evaluasi**

Moh sahlam dalam evaluasi pembelajaran menjelaskan<sup>35</sup> evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

---

<sup>35</sup> Moh Sahlam, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Prees, 2013), 8.

Jadi bisa kita ketahui bahwasanya evaluasi pembelajaran tidak hanya hasil dari peserta didik, akan tetapi pendidik juga perlu mengevaluasi dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa (keseluruhan yang berhubungan dengan pembelajaran), sehingga bisa dijadikan acuan untuk pembelajaran yang selanjutnya.

### 3. Strategi *Every One Is A Teacher Here*

#### a. Pengertian *every one is a teacher here*

Dalam strategi pembelajaran aktif, Hisyam Zaini dkk menjelaskan<sup>36</sup> *every one is a teacher here* adalah semua bisa jadi guru. Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Sengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

#### b. Langkah-langkah pelaksanaan *every one is a teacher here*

Adapun langkah-langkah pelaksanaan *every one is a teacher here* adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

- 1) Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Mintalah pada siswa menulis satu pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka bahas dan di diskusikan di dalam kelas.

<sup>36</sup> Hisyam Zaini, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kali Jaga, 2008), 60.

<sup>37</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject*, 163-164.

- 2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan pada setiap siswa. Mintalah mereka untuk membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban.
- 3) Panggilah satu relawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon.
- 4) Setelah diberi respon, mintalah pada siswa yang lain untuk menambah atau menyangkal apa yang telah disumbangkan sukarelawan.
- 5) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan, kalau tidak ada tunjuk dari salah satu siswa.

c. Kelebihan dan kelemahan *every one is a teacher here*

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan strategi yang bermacam-macam agar pembelajaran menyenangkan dan materi yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh siswa. Akan tetapi, dalam berbagai macam strategi terdapat kelebihan dan kelemahan yang saling menutupi.

Adapun kelebihan *every one is a teacher here* adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut dan yang mengantuk menjadi segar.
- 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.

---

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 107.

- 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Sedangkan kelemahan dari *every one is a teacher here* adalah sebagai berikut:

- 1) Memerlukan banyak waktu.
- 2) Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang.
- 3) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>39</sup>

Untuk mengungkap persoalan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa MI Bustanul Ulum 04, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai butir fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dekskriptif. Dimana peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian selama penelitian berlangsung.

Jenis penelitian menggunakan *field research* yaitu penelitian lapangan, dapat juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember sehingga dapat mengungkap atau memahami keadaan yang sebenarnya secara ilmiah.

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut akan dilaksanakan, setiap peneliti harus mempersiapkan serta menentukan secara pasti di daerah mana ia akan melaksanakan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember. Adapun alasan dipilihnya MI Bustanul Ulum 04 karena penerapan strategi *every one is a teacher here* dengan tujuan setiap siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan berbicara yang digunakan juga hanya terfokus pada berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi. Mengingat pada tahun 2015/2016 kelas IV keterampilan berbicara siswa masih belum maksimal penggunaannya maka guru bahasa Indonesia modifikasi pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher here* dan hasilnya sesuai dengan tujuan keterampilan berbicara.

## C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>40</sup>

Informan yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

1. Kepala MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember
2. Guru kelas IV MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember
3. Siswa kelas IV MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan saat melaksanakan penelitian, diantaranya:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.<sup>41</sup>

Data yang ingin diperoleh meliputi:

- a. Letak geografis MI Bustanul Ulum 04
- b. Sejarah berdirinya MI Bustanul Ulum 04
- c. Visi dan misi MI Bustanul Ulum 04
- d. Struktur keorganisasian MI Bustanul Ulum 04
- e. Situasi dan kondisi MI Bustanul Ulum 04

---

<sup>41</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 161.

- f. Aktifitas objek penelitian (kegiatan yang berhubungan dengan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia).

## 2. Metode Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>42</sup>

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember
- b. Pelaksanaan penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember
- c. Evaluasi penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta: 2015), 233

seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>43</sup>

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.<sup>44</sup>

Data-data yang diperoleh dari dokumentasi adalah, sebagai berikut:

- a. Denah MI Bustanul Ulum 04
- b. Data guru MI Bustanul Ulum 04
- c. Data siswa kelas IV MI Bustanul Ulum 04
- d. Perangkat pembelajaran bahasa Indonesia
- e. Penilaian berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi

## **E. Analisis Data**

Sugiyono, dalam metode penelitian menjelaskan<sup>45</sup> analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting, dan membuat kesimpulan.

---

<sup>43</sup> Ibid., 240.

<sup>44</sup> Djama'an Satori, Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, 148.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, 244.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa<sup>46</sup> aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Dalam penyajian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Pada penyajian data ini, peneliti menyajikan data-data penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang penerapan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia pada siswa kelas IV dalam bentuk uraian dengan teks yang bersifat narative.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

---

<sup>46</sup> Ibid., 246-252.

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas fokus masalah atau pertanyaan penelitian. Setelah data-data disajikan, peneliti meninjau ulang data yang di dapat kemudian menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan / kebutuhan penelitian yang dilakukan.

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.<sup>47</sup> Sedangkan untuk uji validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, sudah valid atau sesuai belum dengan data yang peneliti cari untuk penelitiannya.

---

<sup>47</sup> Djama'an Satori, Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, 170.

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara peneliti mencari data dari berbagai sumber berbeda. Misalnya selain mendapat data dari guru, peneliti juga mengkonfirmasi lebih lanjut kepada kepala sekolah dan tiga siswa. Sedangkan triangulasi teknik mendapat data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahapan-tahapan penelitiannya. Adapun tahapan-tahapan penelitian secara umum yaitu terdiri dari tiga tahap. Tiga tahap tersebut meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan, dan tahap analisis data.

### **1. Tahap pra-lapangan**

Tahap pra-lapangan terdiri dari tujuh bagian yakni meliputi:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dan
- g. Persoalan etika penelitian.



## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini dibagi menjadi tiga bagian yakni:

- a. Memahami latar penelitian
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
  - 1) Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi masyarakat
  - 2) Mencatat data
  - 3) Mengetahui tentang cara mengingat data
  - 4) Kejenuhan data, dan
  - 5) Analisis dilapangan.

## 3. Tahap analisis data

- a. Reduksi data. Memilih data-data yang telah diperoleh, disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.
- b. Penyajian data. Menyajikan data dengan jelas data yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.
- c. Verifikasi/kesimpulan. Memberikan kesimpulan dari hasil analisa terhadap data yang ada.

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MI Bustanul Ulum 04

Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 04 pada mulanya merupakan Madrasah Diniyah yang didirikan oleh H.Abdurrohman yang merupakan tokoh masyarakat Dusun Kebonan Kasiyan Timur pada tahun 1958 dengan tujuan untuk menjadikan masyarakat Dusun Kebonan Kasiyan Timur lebih dekat kepada Allah dan memiliki ilmu keagamaan yang bisa diamalkan.

Dengan bertambahnya murid Madin, H.Abdurrohman berinisiatif untuk membuat gedung sekolah/lembaga formal dari wakaf keluarga pada tahun 1960 dengan digantinya Madin menjadi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 04. Dimana MI Bustanul Ulum 04 ini bergabung dengan Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam Melokorejo dibawah naungan KH.Abdullah Yaqin, sehingga Madrasah Ibtidaiyah ini diakui oleh pemerintah pada tahun 1960.

Sedangkan untuk kepengurusan MI Bustanul Ulum 04 sendiri telah berganti beberapa kali, hal ini diperoleh dari dokumentasi yang didapat.

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kepala Sekolah MI Bustanul Ulum 04**  
**Kasiyan Timur Puger Jember**

No	Nama	Tahun Jabatan
1	Abdul Haris	1960-1977
2	Jamsi'an	1977-1995
3	Drs. Junaidi	1995-1999
4	Dr. Subur	2000-2006

5	Ubaidillah, S.Pd.I	2007-Sekarang
---	--------------------	---------------

## 2. Struktur Organisasi MI Bustanul Ulum 04

Struktur organisasi sangat diperluakn dalam suatu organisasi. Dalam organisasi kelembagaan MI Bustanul Ulum 04 memiliki struktur yang mengatur jalannya tugas dan fungsi masing-masing anggota organisasi supaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun stuktur organisasi MI Bustanul Ulum 04 bisa dilihat pada lampiran :

## 3. Kondisi Guru

Peranan guru sebagai pembimbing sangat berperan penting dalam upaya mendidik dan membimbing siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki potensi yang memumpuni agar bisa mendidik dengan baik.

## 4. Siswa

Siswa adalah salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran diantara komponen lainnya. Disini peneliti mencari data siswa kelas IV yang menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penyajian data dan analisis data merupakan bagian yang memuat tentang hasil penelitian di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu a) Perencanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, b) Pelaksanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, dan c) Evaluasi strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Maka peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh dideskripsikan sebagai berikut:

**1. Perencanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

Dalam suatu pembelajaran, tentu memerlukan perencanaan yang sangat matang supaya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana pada dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Bustanul Ulum 04. Oleh karena itu, perlu adanya tahapan-tahapan perencanaan yang baik dan terarah agar mencapai tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.

Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia peneliti melakukan observasi pada tanggal 24 April 2017, peneliti sudah mengamati secara langsung pada perencanaan pembelajaran bahasa

Indonesia bahwa pada silabus, prota, promes, sudah tercantum setiap keterampilan berbahasa, akan tetapi lebih dikembangkan di dalam RPP dengan menggunakan berbagai strategi, metode, model dan media yang ada. Akan tetapi perihal pelaksanaannya menyesuaikan dengan kondisi siswa saat berada di dalam kelas.<sup>48</sup>

Bahkan pemilihan strategi, metode dan media sudah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas IV sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala MI Bustanul Ulum 04 terkait dengan pembuatan perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia, yang menyatakan:

Untuk penggunaan keterampilan dalam bahasa Indonesia saya anjurkan guru yang bersangkutan untuk mengaplikasikan ke dalam pembelajaran, khususnya keterampilan berbicara karena dengan dilatih sejak dini mungkin siswa dapat menguasai keterampilan berbicara dengan baik dan benar sesuai kaidahnya, oleh karena itu guru yang bersangkutan harus membuat perencanaan yang matang supaya seluruh siswa memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan berbicaranya masing-masing.<sup>49</sup>

Pendapat tersebut disetujui oleh Subur selaku guru bahasa Indonesia kelas IV MIBU 04, beliau mengatakan:

Saya setuju dengan dianjurkannya penggunaan 4 keterampilan bahasa di saat pembelajaran berlangsung, bahkan sayapun sudah membuat perencanaan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Karena pada tahun sebelumnya keterampilan berbicara bahasa Indonesia masih belum maksimal, maka tahun ajaran 2016/2017 saya berusaha semaksimal mungkin untuk menggunakan dengan memodifikasi rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *every one is a teacher here*, dengan tujuan supaya setiap siswa memiliki kesempatan untuk terlibat aktif dalam setiap pembelajaran berlangsung.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> *Observasi*, Jember, 24 April 2017.

<sup>49</sup> Ubaidillah, *Wawancara*, Jember, 24 April 2017.

<sup>50</sup> Subur, *Wawancara*, Jember, 24 April 2017

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwasanya untuk menerapkan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan dijadikan acuan saat pembelajaran dilaksanakan. Adapun perancangan yang digunakan oleh bapak Subur adalah promes, silabus dan rpp. Beliau juga mengembangkan pembelajaran supaya menarik dengan memodifikasi rpp menggunakan strategi *every one is a teacher here*. Data-data tersebut terdapat pada lampiran 8.

Begitu juga dengan yang disampaikan oleh Muhammad Akbarul Munir selaku siswa kelas IV MI Bustanul Ulum 04, sebagai berikut:<sup>51</sup>

“Setiap keterampilan berbicara pak Subur menerapkan strategi *every one is a teacher here*. Teman-teman diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran sedangkan pak Subur hanya menambahkan atau memberi kesimpulan terhadap aktifitas yang dilakukan.”

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh Walidatul Ilmiyah selaku siswa kelas IV, dengan ucapan:<sup>52</sup>

“Iya memang pak Subur sudah memberi kesempatan kepada teman-teman untuk lebih banyak berbicara mengenai pelajaran di kelas, awalnya memang sulit karena kami yang harus aktif, akan tetapi setelah terbiasa malah kami rasa itu sangat mengasyikkan.”

---

<sup>51</sup> Muhammad Akbarul Munir, *Wawancara*, Jember, 24 April 2017

<sup>52</sup> Walidatul Ilmiyah, *Wawancara*, Jember, 24 April 2017

Ungkapan tersebut tidak jauh berbeda dengan pernyataan M. Wildan Najib yang menyatakan.<sup>53</sup>

Caranya sangat sulit pada awalnya dimana pada minggu sebelumnya kami disuruh mempelajari materi yang akan datang dengan mencari materi tambahan yang tidak ada di buku paket atau lks yang digunakan. Akan tetapi setelah dilaksanakan terus-menerus malah lebih enak, karna dengan mencari materi tambahan kita bisa mengetahui yang tidak ada di buku yang telah disediakan.

Perlu diketahui bahwasanya pada awalnya tidak semua siswa memahami penggunaan strategi *every one is a teacher here* terutama pada ketujuh siswa yang masih belum lancar membaca. Akan tetapi setelah sering digunakan siswa lebih menyukai dengan penggunaan strategi tersebut. Karena bagi siswa yang masih belum lancar membaca kesempatan itu digunakan sebaik mungkin untuk memperlancar berbicara maupun membaca. Sedangkan untuk siswa yang lain dengan adanya kesempatan untuk aktif akan lebih mengembangkan keterampilan berbicara sehingga akan lebih percaya diri jika berbicara di depan umum.

Adapun ketujuh siswa yang awalnya masih mengalami hambatan adalah: Amel, anan, eva, aziz, roby, shodiq, dan jefri. Akan tetapi lima siswa yang lain sudah menunjukkan perubahan pesat, sehingga hanya tersisa dua siswa saja yang masih perlu bimbingan yaitu amel dan anan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember terkait dengan perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas IV sudah di rencanakan secara matang dengan

---

<sup>53</sup> M. Wildan Najib, *Wawancara*, Jember, 24 April 2017

membuat promes, silabus, dan rpp. Akan tetapi mengenai pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia dikembangkan dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* sehingga siswa memiliki kesempatan secara keseluruhan untuk aktif saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

## **2. Pelaksanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Berkaitan dengan pelaksanaan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di kelas IV peneliti melakukan observasi partisipan sebanyak 4 kali pada tanggal 27 april 2017, 02 Mei 2017, 09 Mei 2017 dan 16 Mei 2017. Selama peneliti mengamati secara langsung pada proses kegiatan pembelajaran bahwasanya secara keseluruhan proses kegiatannya sudah dilakukan, hanya saja ada beberapa yang dikombinasikan melihat dari macam-macam keterampilan berbicara yang digunakan pada kelas IV itu sendiri.

Seperti halnya dengan data yang di dapat pada saat observasi pada tanggal 27 April 2017 dimana keterampilan berbicara yang digunakan adalah berdialog. Pelaksanaannya dengan cara: guru menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian siswa mempelajari dialog yang ada di buku. Setelah dipelajari, siswa mempraktikkan di depan kelas yang terdiri dari 2-3 tiga siswa setiap kelompoknya, tanpa menggunakan buku. Jadi siswa berdialog sesuai dengan pemahaman mereka tentang materi. Setelah semua



kelompok mempraktikkan di depan kelas setiap kelompok membuat 2 soal untuk ditukar dengan soal kelompok yang lain. Kemudian soal kelompok lain yang telah ditukar dikerjakan dan dibacakan oleh perwakilan kelompok. Setelah jawaban dibacakan kelompok pembuat soal mengkonfirmasi jawaban apakah sudah benar atau masih belum tepat. Jika jawaban masih kurang tepat maka kelompok lain diberi kesempatan untuk menambahkan atau mengkritik dari jawaban yang telah dibacakan.

Dari 25 siswa hanya beberapa saja yang masih mengalami hambatan dalam berbicaranya saat dialog dilaksanakan. Diantaranya dialami oleh Amel, Anan dan Eva sehingga teman kelompoknya yang memperjelas maksud dari yang telah dipaparkan oleh ketiga siswa tersebut.<sup>54</sup>

Hal tersebut sebagaimana dengan hasil wawancara dengan Subur selaku guru bahasa Indonesia Kelas IV yang menyatakan bahwa:

Untuk pelaksanaannya berbeda-beda dik, menyesuaikan dengan macam-macam keterampilan berbicara yang digunakan pada kelas IV. Akan tetapi intinya kita tetap menggunakan strategi *every one is a teacher here*, karena strategi ini bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif, sedangkan saya hanya sebagai fasilitator saja.<sup>55</sup>

Begitu juga yang disampaikan oleh Muhammad Akbarul Munir selaku siswa kelas IV, tentang pelaksanaan macam-macam keterampilan berbicara adalah sebagai berikut:

Dari awal pak Subur sudah menjelaskan kalau keterampilan berbicara yang digunakan hanya 4 macam yaitu: berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan berdiskusi. Sehingga cara pelaksanaannya pun berbeda. Seperti misalnya menyampaikan

---

<sup>54</sup> *Observasi*, Jember, 27 April 2017

<sup>55</sup> Subur, *Wawancara*, Jember, 24 April 2017.

argumentasi begini caranya: Siswa disuruh mempelajari materi, kemudian diberi kertas untuk menanggapi atau menanyakan tentang materi yang dipelajari, setelah itu dikumpulkan dan ditukar, dan yang memegang kertas itu membacakan pendapat atau pertanyaan dari yang punya kertas kemudian di setuju atau tidaknya diberi alasan.<sup>56</sup>

Berkaitan dengan pelaksanaan menyampaikan argumentasi saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 02 Mei 2017 siswa sangat antusias dalam menuangkan ide dan gagasannya mengenai materi yang dipelajari. Cara yang digunakan di kombinasikan dengan metode resitasi dimana siswa membuat resume dari materi yang dipelajari sesuai dengan pemahaman masing-masing. Setelah meresume materi kemudian siswa membuat satu pertanyaan untuk ditukarkan kepada siswa yang lain, selanjutnya menjawab pertanyaan dan dikonfirmasi oleh pembuat pertanyaan, dilakukan secara bergantian sampai kebagian seluruhnya jika waktunya mencukupi, akan tetapi jika waktunya sudah habis maka dipilih oleh siswa sebelumnya siapa yang akan menjawab pertanyaan yang di dapat.<sup>57</sup>

Hal tersebut disetujui oleh Walidatul Ilmiah siswa kelas IV yang menyatakan:

Iya memang berbeda-beda caranya. Lain dari yang disampaikan Akbar, kalau bercerita siswa diberi kertas untuk membuat cerita yang berhubungan dengan materi. Lalu pak subur meminta satu dari kami untuk maju menceritakan yang telah ditulis di kertas, setelah yang di depan bercerita dia akan menunjuk satu diantara yang lain untuk bercerita lagi, dan itu dilakukan bergantian sampai semuanya mendapat giliran.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Munir, *Wawancara*, Jember, 27 April 2017.

<sup>57</sup> *Observasi*, Jember, 02 Mei 2017

<sup>58</sup> Ilmiah, *Wawancara*, Jember, 27 April 2017.

Bercerita selain mengasah kemampuan berbicara juga mengasah kemampuan menulis dalam menuangkan ide dan gagasan mengenai materi yang relevan. Karena sebelum bercerita di depan kelas siswa menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan sehingga kemampuan menulisnya juga bisa meningkat. Pada saat peneliti melakukan pengamatan tanggal 09 Mei 2017 tidak semua siswa bisa menuangkan ide dan gagasan dengan baik melalui tulisan, akan tetapi saat praktik bercerita mereka betul-betul memahami apa yang mereka maksud dari cerita yang disampaikan. Ada juga yang sebaliknya, lebih menguasai dalam menulis cerita tetapi belum menguasai praktiknya. Seperti halnya yang dialami oleh Fitroh, dimana pada saat menuangkan ide melalui tulisan masih belum bisa mengolah kata, akan tetapi setelah bercerita di depan teman-temannya maksud dari pembicaraannya bisa dimengerti oleh siswa yang lain. Berbeda dengan Venus yang lebih menguasai dalam mengolah kata berupa tulisan di bandingkan dengan bercerita langsung di muka umum.<sup>59</sup>

M. Wildan Najib juga menjelaskan cara berdiskusi pada pembelajaran berlangsung, yang menyatakan:

Kalau berdiskusi biasanya anak-anak berkelompok, lalu bersama kelompoknya mempelajari materi dan membuat soal untuk ditukarkan dengan kelompok yang lain. Setelah soal ditukar menjawab soal kelompok lain dan dibacakan jawabannya, jika ada yang tidak setuju boleh menambahi jawaban yang sesuai. Baru kalau sudah tidak ada yang tahu pak subur yang menjawab.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> *Observasi*, Jember, 09 Mei 2017

<sup>60</sup> *Najib, Wawancara*, Jember, 27 April 2017.

Sedangkan pada penelitian tanggal 16 Mei 2017 kegiatan berbicara yang dilakukan adalah berdiskusi. Pada pertemuan sebelumnya sudah di informasikan kepada seluruh siswa materi yang akan di pelajari sehingga saat guru datang siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dengan bekal yang sudah mereka pelajari di rumah masing-masing. Pada saat diskusi berlangsung setiap kelompok mempelajari dengan kelomponya terlebih dahulu, kemudian materi dibagi untuk diajarkan kepada kelompok lain. Setelah semua dari perwakilan kelompok menjelaskan materi kepada kelompok lain, kemudian diberi kesempatan untuk bertanya kepada pemateri mengenai apa yang belum dipahami. Jawaban yang diberikan oleh pemateri dicatat untuk di konfirmasi kepada kelompok pemateri dan ditanggapi oleh guru.

Adapun langkah-langkah strategi *every one is a teacher here* yang digunakan adalah sebagai berikut: *Pertama*, guru memberikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian siswa menulis sebuah soal mengenai materi yang akan dipelajari. *Kedua*, siswa mengumpulkan kertas yang telah diisi sebuah soal, lalu kertas diacak dan dibagikan, pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Setelah mendapatkan soal siswa diberi waktu untuk mencari jawaban. *Ketiga*, guru meminta seorang sukarelawan untuk membacakan soal dan menjawabnya. *Keempat*, setelah jawaban diberikan, siswa yang lain diberikan kesempatan untuk merespon (menambahkan, memberi kesimpulan atau saran). *Kelima*, lakukan berturut-

urut sampai setidaknya 6-7 siswa. Data tersebut bisa dilihat pada lampiran dokumentasi yang berupa RPP.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan, bahwa setiap cara yang digunakan dalam macam-macam keterampilan berbicara dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

### **3. Evaluasi strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

Di dalam suatu pembelajaran tentunya ada evaluasi guna mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Berkaitan dengan penilaian tersebut peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 24 April 2017 pada evaluasi keterampilan berbicara bahasa Indonesia. Dalam pengevaluasian nya menggunakan penilaian proses dengan cara tes lisan meliputi 2 faktor, yaitu: faktor kebahasaan dan non kebahasaan.

Berkaitan dengan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas IV, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MI Bustanul Ulum 04 mengenai cara mengevaluasi dan beliau berkata:

“Untuk mengevaluasi keterampilan berbicara menggunakan penilaian proses mbak, karna penilaian bahasa Indonesia di raport secara keseluruhan sehingga setiap keterampilan tidak dicantumkan di dalam raport.

Dari proses tersebut dapat diketahui apakah sudah meningkat atau belum keterampilan berbicara siswa.”<sup>61</sup>

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan Subur selaku guru bahasa Indonesia kelas IV terkait dengan evaluasi keterampilan berbicara bahasa Indonesia sebagai berikut:

Memang di raport tidak dicantumkan secara spesifik setiap keterampilan, sehingga hanya menggunakan penilaian proses dengan tes lisan yang mengacu pada 2 faktor, yaitu faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Kalau siswa itu dirasa masih belum aktif, maka lebih diberi kesempatan untuk mengejar ketinggalannya dalam meningkatkan kemampuan berbicara.<sup>62</sup>

Begitu juga yang disampaikan oleh Muhammad Akbarul Munir, selaku siswa kelas IV, tentang evaluasi keterampilan berbicara bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

“Biasanya pada saat diskusi, bercerita, berdialog dan menyampaikan argumentasi pak Subur membawa lembar penilaian yang mengacu pada faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Tetapi setelah saya lihat berbeda nilainya sesuai dengan macam-macam keterampilan bicarannya.”<sup>63</sup>

Ungkapan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Walidatul Ilmiyah yang menyatakan bahwa:

“Iya memang setiap waktunya keterampilan berbicara pak Subur membawa penilaian, dan setelah di nilai diberitahukan kepada kami semua, katanya untuk melihat sudah bagus apa tidak. Sehingga jika ada nilai yang jelek bisa dirubah untuk yang selanjutnya.”<sup>64</sup>

<sup>61</sup> Ubaidillah, *Wawancara*, Jember, 24 April 2017.

<sup>62</sup> Subur, *Wawancara*, Jember, 23 Mei 2017.

<sup>63</sup> Munir, *Wawancara*, Jember, 23 Mei 2017.

<sup>64</sup> Ilmiyah, *Wawancara*, Jember, 23 Mei 2017.

Ungkapan tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat M. Wildan Najib, yang mengungkapkan:

“Benar memang setiap nilainya diberitahu kepada kami, dengan diberitahukannya nilai itu, bisa merubah dan lebih semangat untuk lebih aktif lagi saat pembelajaran berlangsung. kalau di pertemuan sebelumnya ada siswa yang masih kurang aktif, di pertemuan selanjutnya siswa itu diberi kesempatan untuk lebih aktif.”<sup>65</sup>

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 27 April 2017 sampai 16 Mei 2017 dimana setiap keterampilan berbicara yang digunakan berbeda cara menilainya meskipun mengacu pada 2 faktor yaitu kebahasaan dan non kebahasaan. Misalnya pada penilaian diskusi, faktor kebahasaan yang digunakan hanya pengucapan vokal, penggunaan nada/irama, variasi kata dan ragam kalimat. Sedangkan faktor non kebahasaan yang di nilai keberanian dan semangat, keterbukaan dan penguasaan topik dengan skor tertentu. Pada penilaian argumentasi faktor kebahasaan yang digunakan adalah pengucapan vokal, pilihan kata, variasi kata dan struktur kalimat. Faktor non kebahasaan yang digunakan adalah keberanian dan semangat, kelancaran, penalaran dan penguasaan. Faktor kebahasaan yang digunakan dalam penilaian bercerita adalah penggunaan nada/irama, pilihan kata, struktur kalimat dan ragam kalimat. Faktor non kebahasaan yang digunakan yaitu keberanian dan semangat, kelancaran, gerak-gerik dan mimik, penguasaan topik. Dan penilaian yang terakhir adalah berdialog, adapun faktor kebahasaan yang digunakan yaitu pengucapan vokal, penempatan tekanan dan penggunaan nada/irama.

---

<sup>65</sup> Najib, *Wawancara*, jember, 23 Mei 2017.

Sedangkan faktor non kebahasaan yaitu kelancaran, kenyaringan suara, gerak-gerik dan mimik serta penguasaan topik. Data tersebut bisa di lihat pada lampiran 9.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat diketahui bahwa penilaian yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia adalah penilaian proses dengan cara tes lisan yang mengacu pada dua faktor yaitu faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Akan tetapi setiap point dari dua faktor tersebut digunakan. Penggunaannya menyesuaikan dengan keterampilan berbicara yang digunakan di kelas IV.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan membahas tentang keterikatan data dengan yang telah ditemukan dilapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dibahas melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa perencanaan keterampilan berbicara bahasa Indonesia menggunakan strategi



*every one is a teacher here* sudah direncanakan dengan sebaik mungkin. Karena kemampuan berbicara seseorang harus diasah sedini mungkin untuk mencapai tujuan.

Kurikulum bahasa Indonesia, merupakan suatu alat yang penting dalam rangka merealisasikan dan mencapai tujuan kebahasaan Indonesia, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>66</sup>

Dengan adanya tujuan dari kurikulum bahasa diatas, keterampilan berbicara harus realisasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu perencanaan keterampilan berbicara bahasa Indonesia harus dibuat secara matang supaya bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Adapun isi dari perencanaan pembelajaran meliputi:

a. Program Tahunan

Program tahunan adalah program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran. Sebagai pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya.

b. Program Semester

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester.

---

<sup>66</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 245

### c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggunakan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>67</sup>

Di MI Bustanul Ulum 04 perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara sudah direncanakan sebaik mungkin dengan membuat promes, silabus dan rpp. Akan tetapi lebih di kembangkan dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* pada saat pembelajaran berlangsung.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>68</sup>

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus merencanakan strategi apa yang akan digunakan. Karena dengan adanya strategi guru bisa memiliki gambaran atas tujuan yang ingin dicapai, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Strategi *every one is a teacher here* digunakan dengan tujuan agar setiap siswa memiliki kesempatan penuh untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga dengan adanya kesempatan tersebut siswa dapat mengembangkan atau meningkatkan keterampilan berbicara.

---

<sup>67</sup> Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Jember: Madania Center Prees, 2008), 72.

<sup>68</sup> Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran*, 81.

Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perencanaan yang tersusun dengan baik maka siswa bisa meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan strategi *every one is a teacher here*.

## **2. Pelaksanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa, dari data yang didapat di lapangan bisa ditingkatkan menggunakan strategi *every one is a teacher here*, karena dengan strategi *every one is a teacher here* memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat aktif saat pembelajaran berlangsung.

Temuan tersebut diperkuat oleh pendapat Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani berikut ini: “Strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.”

Adapun langkah-langkah strategi *every one is a teacher here*, adalah sebagai berikut: *Pertama*, guru memberikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian siswa menulis sebuah soal mengenai materi yang akan dipelajari. *Kedua*, siswa mengumpulkan kertas yang telah diisi sebuah soal, lalu kertas diacak dan dibagikan, pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Setelah mendapatkan soal siswa diberi waktu untuk

mencari jawaban. *Ketiga*, guru meminta seorang sukarelawan untuk membacakan soal dan menjawabnya. *Keempat*, setelah jawaban diberikan, siswa yang lain diberikan kesempatan untuk merespon (menambahkan, memberi kesimpulan atau saran). *Kelima*, lakukan berturut-urut sampai setidaknya 6-7 siswa. Data tersebut bisa dilihat pada lampiran dokumentasi. Selanjutnya, temuan-temuan telah disesuaikan dengan teori yang ada, dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas IV menggunakan strategi *every one is a teacher here* di MI Bustanul Ulum 04 sudah sesuai dengan teori dan strategi *every one is a teacher here* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan keterampilan berbicara bahasa Indonesia menggunakan strategi sudah sesuai dengan teori yang ada, akan tetapi pelaksanaannya disesuaikan dengan macam-macam keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang digunakan di kelas IV.

### **3. Evaluasi strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

Setelah merencanakan dan melaksanakan tentunya seorang guru harus mengevaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan. Supaya dapat diketahui apakah sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Hasil penelitian di lapangan menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia adalah menggunakan evaluasi proses dengan cara tes lisan dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan.

Penilaian proses bertujuan menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya.<sup>69</sup>

Dengan menggunakan penilaian proses dengan cara tes lisan siswa dapat mengukur kemampuan berbicaranya sesuai dengan kriteria yang ada dalam penilaian yang dilaksanakan.

Adapun kriteria penilaian tes lisan meliputi 2 faktor, yaitu: Faktor kebahasaan didalamnya mencakup: Pengucapan (vokal, konsonan), penempatan (tekanan, persendian), nada/irama, pilihan (kata, ungkapan), 5. variasi kata, tata bentukan, stuktur kalimat, dan ragam kalimat. Sedangkan faktor nonkebahasaan meliputi: Keberanian/semangat, kelancaran, kenyaringan suara, pandangan, imik, keterbukaan, penalaran dan penguasaan topik.<sup>70</sup>

Berdasarkan temuan di atas jika dikaitkan dengan teori yang ada, maka dapat disampaikan bahwa evaluasi pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas IV menggunakan strategi *every one is a teacher here* di MI Bustanul Ulum 04 sudah sesuai dengan teori dan

---

<sup>69</sup> Ahmad Rohani, Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 159.

<sup>70</sup> Maidar G Arsjad. Mukti U.S, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, 88.

disesuaikan dengan macam-macam keterampilan berbicara yang digunakan di kelas IV.

Seperti pada penilaian diskusi, faktor kebahasaan yang digunakan hanya pengucapan vokal, penggunaan nada/irama, variasi kata dan ragam kalimat. Sedangkan faktor non kebahasaan yang di nilai keberanian dan semangat, keterbukaan dan penguasaan topik dengan skor tertentu. Pada penilaian argumentasi faktor kebahasaan yang digunakan adalah pengucapan vokal, pilihan kata, variasi kata dan struktur kalimat. Faktor non kebahasaan yang digunakan adalah keberanian dan semangat, kelancaran, penalaran dan penguasaan. Faktor kebahasaan yang digunakan dalam penilaian bercerita adalah penggunaan nada/irama, pilihan kata, struktur kalimat dan ragam kalimat. Faktor non kebahasaan yang digunakan yaitu keberanian dan semangat, kelancaran, gerak-gerik dan mimik, penguasaan topik. Dan penilaian yang terakhir adalah berdialog, adapun faktor kebahasaan yang digunakan yaitu pengucapan vokal, penempatan tekanan dan penggunaan nada/irama. Sedangkan faktor non kebahasaan yaitu kelancaran, kenyaringan suara, gerak-gerik dan mimik serta penguasaan topik.

IAIN JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia dimulai dengan menyusun Promes, Silabus dan Rpp. Akan tetapi lebih dikembangkan dalam rpp dengan menggunakan strategi *every one is a teacher here* sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan untuk mengasah kemampuan berbicaranya.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia, dilaksanakan dengan cara: *Pertama*, guru memberikan secarik kertas kepada seluruh siswa, kemudian siswa menulis sebuah soal mengenai materi yang akan dipelajari. *Kedua*, siswa mengumpulkan kertas yang telah diisi sebuah soal, lalu kertas diacak dan dibagikan, pastikan tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Setelah mendapatkan soal siswa diberi waktu untuk mencari jawaban. *Ketiga*, guru meminta seorang sukarelawan untuk membacakan soal dan menjawabnya. *Keempat*, setelah jawaban diberikan, siswa yang lain diberikan kesempatan untuk merespon (menambahkan, memberi kesimpulan atau saran). *Kelima*, lakukan berturut-turut sampai setidaknya 6-7 siswa. Data tersebut bisa dilihat pada lampiran dokumentasi.

3. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia menggunakan strategi *every one is a teacher here* yaitu menggunakan penilaian proses dengan cara tes lisan meliputi 2 faktor, yaitu: Faktor kebahasaan dan faktor non kebahasaan. Akan tetapi dalam 2 faktor tersebut yang digunakan disesuaikan dengan tujuan berbicara masing-masing.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah di paparkan diatas, penulis ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang ditujukan kepada:

1. Kepala MI Bustanul Ulum 04

Kepala Madrasah hendaknya meningkatkan perhatian khusus terhadap keterampilan/kemampuan berbicara siswa khususnya pada bahasa Indonesia supaya siswa memiliki kemampuan berbicara yang baik dan sesuai dengan kaidah bahasa.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia MI Bustanul Ulum 04

Dalam penerapan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Indonesia perlu ditingkatkan lagi perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan mengkombinasikan strategi, metode dan media yang cocok.



### 3. Bagi Siswa-siswi MI Bustanul Ulum 04

Hendaknya selalu semangat dalam mengikuti penerapan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa indonesia menggunakan strategi *every one is a teacher here* dan mengamalkan berbicara dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa dalam kehidupan sehari-hari.



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Lampiran 2: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3: Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 4: Pedoman Penelitian

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Surat Laporan Selesaiya Penelitian

Lampiran 7: Denah Lokasi Penelitian

Lampiran 8: Perangkat pembelajaran bahasa Indonesia

Lampiran 9: Penilaian berdialog, menyampaikan argumentasi, bercerita dan diskusi

Lampiran 10 : Profil MI Bustanul Ulum

Lampiran 11: Data Guru MI Bustanul Ulum

Lampiran 12: Data Siswa Kelas IV MI Bustanul Ulum

Lampiran 13: Dokumentasi Foto

Lampiran 14: Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Prees.
- Arsjad, Maidar G & Mukti U.S. 1987. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Daryoto. “Penerapan Metode Every One Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V A SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang”, dalam *Active Learning*.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malini, Ni Komang Sri dkk. 2012. “Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Taman Kanak-kanak”, dalam *Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyati, Yeti dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musaba, Zulkifli. 2012. *Terampil Berbicara Teori dan Pedoman Penerapannya*. Yogyakarta: CV Aswaja Persindo.
- Mushaf Aisyah. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah untuk Wanita*. Jakarta: Jabal Raudhatul Jannah.
- Rodliyah, St. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Prees.
- Rohani, Ahmad & Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosita, Farida Yufarlina. 1996. “Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Berbicara Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, dalam *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Jember: STAIN Prees.
- Santoso, Puji. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sarwan. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jember: STAIN Prees.
- Satori, Djama'an & Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi & Izra Az-Zahra. 2004. "Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Peranan dalam Mengajukan Pertanyaan atau Pendapat Saat Berdiskusi Kelompok", dalam *Gerakan Aktif Menulis Jurnal Penelitian*. September.
- Suryani, Resti dkk. 2013. "Keefektifan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Pedurungan Kidul 04 Materi Menanggapi Peristiwa dan Memberikan Saran", dalam *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Prees.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2008. *UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe & Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kali Jaga.

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2	Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	16
Tabel 4.1	Nama-nama Kepala MI Bustanul Ulum04 .....	43



## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Rumusan Masalah
Penerapan Strategi <i>Every One Is A Teacher Here</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Tmur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	1. <i>Every One Is A Teacher Here</i> 2. Keterampilan Berbicara	Kemampuan Berbicara	a. Langkah-langkah <i>Every One Is A Teacher Here</i> b. Kelebihan <i>Every One Is A Teacher Here</i> c. Kelemahan <i>Every One Is A Teacher Here</i> a. Berdialog b. Menyampaikan argumentasi c. Bercerita, dan d. Diskusi	1) Wawancara Tidak terstruktur - Kepala Sekolah - Guru Bahasa Indonesia - Siswa 2. Observasi Partisipan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) 2. Lokasi penelitian Di MI Bustanul Ulum 04 Kaiyan Timur Puger Jember 3. Teknik pengumpulan data: - Wawancara - Observasi Partisipan - Dokumentasi 4. Teknik analisis Miles dan Huberman: - Reduksi data - Penyajian data - Penarikan kesimpulan dan verifikasi	1. Bagaimana Perencanaan Strategi <i>Every One Is A Teacher Here</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi <i>Every One Is A Teacher Here</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 3. Bagaimana Evaluasi Strategi <i>Every One Is A Teacher Here</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

## Lampiran 2

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang *bertanda* tangan di bawah ini:

Nama : NURUL LATIFAH  
Nim : 084 134 054  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Every One Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Juni 2017

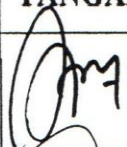

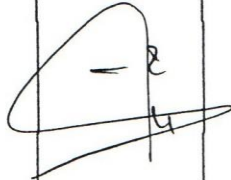

Penulis



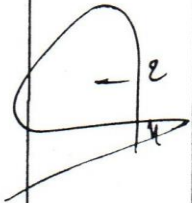

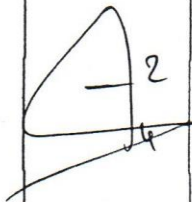


**NURUL LATIFAH**  
NIM. 084 134 054



### JURNAL PENELITIAN

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	NAMA INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Senin/ 24 April 2017	Menyerahkan surat penelitian	Ubaidillah, S.Pd.I	
2	Kamis/ 27 April 2017	Observasi awal di dalam kelas pelaksanaan strategi every one is a teacher here pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia	Drs. Subur	
3	Selasa/ 02 Mei 2017	Observasi pelaksanaan strategi every one is a teacher here pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia	Drs. Subur	
4	Selasa/ 9 Mei 2017	Observasi pelaksanaan strategi every one is a teacher here pada keterampilan	Drs. Subur	



		berbicara bahasa Indonesia		
5	Selasa/ 16 Mei 2017	Observasi pelaksanaan strategi every one is a teacher here pada keterampilan berbicara bahasa Indonesia	Drs. Subur	
6	Selasa/ 23 Mei 2017	Wawancara dan dokumentasi dengan siswa kelas IV MI Bustanul Ulum 04	M. Akbarul Munir M. Wildan Najib dan Walidatul Ilmiyah	
7	Selasa/ 23 Mei 2017	Wawancara dan dokumentasi dengan guru bahasa Indonesia kelas IV MI Bustanul Ulum 04	Drs. Subur	
8	Kamis/ 08 Juni 2017	Meminta data-data pada Staff Tata Usaha MI Bustanul Ulum 04	Husnul Khotimah	
9	Kamis/ 08 Juni 2017	Meminta surat keterangan telah menyelesaikan	Ubaidillah, S.Pd.I	

		penelitian di MI Bustanul Ulum 04		
--	--	--------------------------------------	--	--

Jember, 08 Juni 2017  
Kepala Sekolah  
  
Uba'dillah, S.Pd.I



## Lampiran 4

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang lokasi atau tempat MI Bustanul Ulum 04
2. Proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara di kelas IV
3. Kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas khususnya pada kelas IV

#### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana perencanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimana evaluasi strategi *every one is a teacher here* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia di MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

#### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Bustanul Ulum 04
2. Visi dan Misi MI Bustanul Ulum 04
3. Struktur organisasi MI Bustanul Ulum 04
4. Sarana dan prasarana
5. Data guru
6. Data siswa
7. Denah lokasi
8. Perangkat pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV
9. Penilaian keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas IV



SURAT KETERANGAN

Nomor: 034/S.P/MIBU.04/C.216/VIII/2017

Bertanda tangan dibawah ini,

Nama : UBAIDILLAH, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala MI. Bustanul Ulum 04

Menerangkan Bahwa,

Nama : NURUL LATIFAH  
NIM : 084134054  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : PGMI

Benar- benar telah melakukan penelitian di MI. Bustanul Ulum 04 dengan judul "**Penerapan Strategi Every One Is A Teacher Here dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia di MI. Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur- Puger- Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**" Selama kurang lebih 1 bulan mulai dari tanggal 24 April 2017 – 08 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

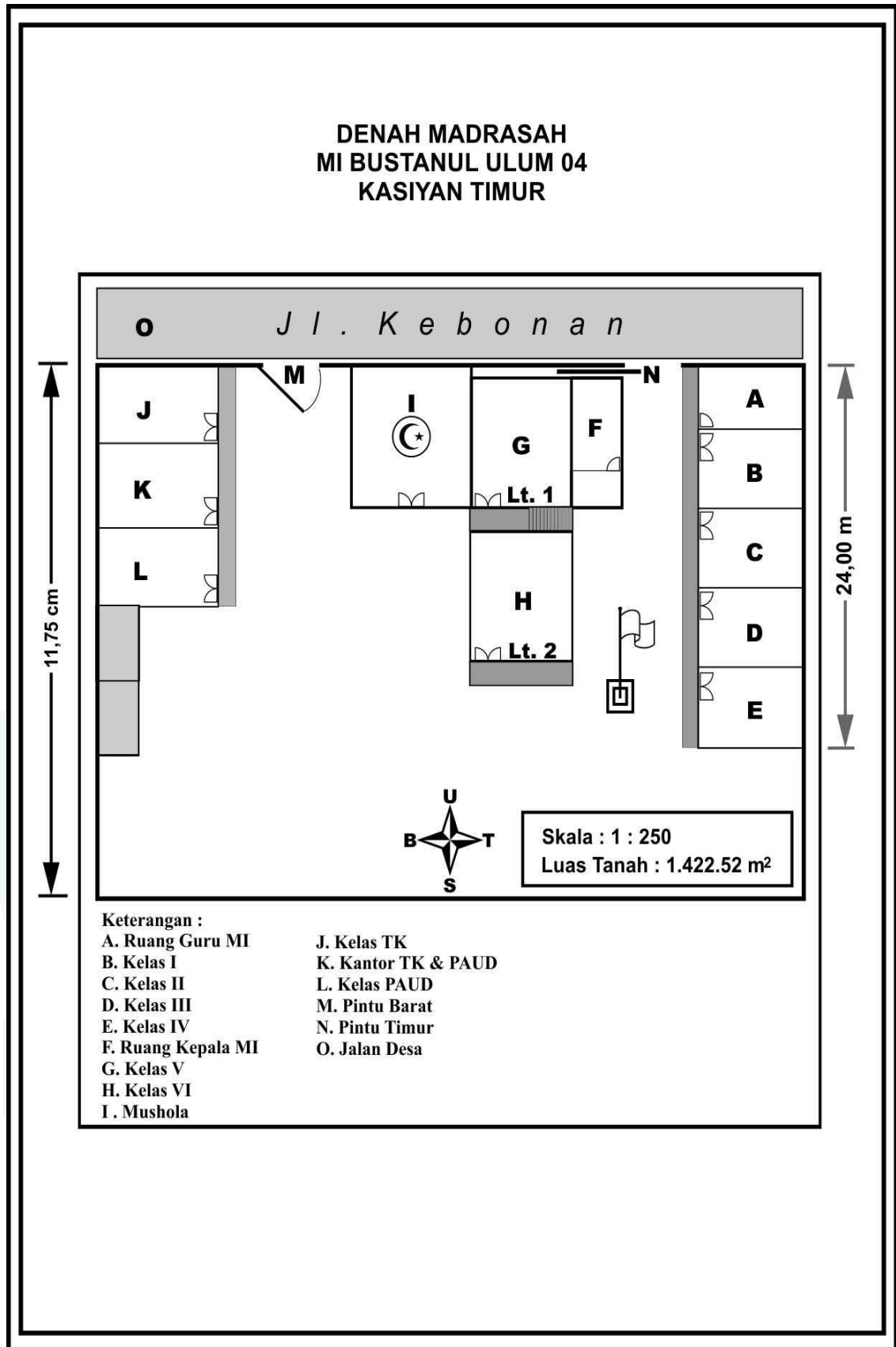
Jember, 08 Agustus 2017

Kepala Madrasah,



UBAIDILLAH, S.Pd.I

Lampiran 7



**Lampiran 8**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN  
PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI  
DASAR**

**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Kelas IV (4) Semester 1**

**MI BUSTANUL ULUM 04**

**IAIN JEMBER**

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI (SK)  
DAN KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Nama Sekolah** : MI Bustanul Ulum 04  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : IV / I  
**Tahun Pelajaran** : 2016 -2017

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>KKM</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<i>1. Mendengarkan</i> Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk denah	1.1 Membuat gambar/ Denah berdasarkan penjelasan yang di dengar		• Membuat gambar / denah	
	1.2 Menjelaskan kembali secara lisan atau tertulis penjelasan tentang simbol daerah / lambang korps		• Menjelaskan secara lisan arti lambang	
<i>2. Berbicara</i> Mendeskripsikan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat	2.1 Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut		• Mendeskripsikan tempat sesuai denah	
	2.2 Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar		• Menjelaskan petunjuk penggunaan	
<i>3. Membaca</i> Memahami teks agak	3.1 Menemukan pikiran pokok		• Menemukan pikiran pokok teks	

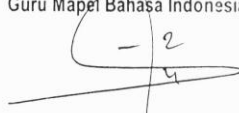


panjang (150-200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi	teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas			
	3.2 Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca		• Melakukan sesuatu sesuai petunjuk	
	3.3 Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ ensiklopedia melalui membaca memindai		• Menemukan makna dan informasi dalam kamus / ensiklopedia	
<b>4. Menulis</b> Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat	4.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda etik)		• Melengkapi percakapan rumpang	
	4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu		• Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu	
	4.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata atau kalimat yang		• Melengkapi cerita rumpang	



	tepat sehingga menjadi cerita yang padu			
	4.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)		• Menulis surat untuk teman sebaya	
<b>Jumlah</b>				

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
(UBAIDILLAH, S.Pd.I)

Jember, 03 Juli 2016  
Guru Mapel Bahasa Indonesia.  
  
(Drs. SUBUR)

IAIN JEMBER

**PERANGKAT PEMBELAJARAN**  
**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI**  
**DASAR**

**Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**  
**Kelas IV (4) Semester 2**

**MI BUSTANUL ULUM 04**

**IAIN JEMBER**

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI (SK)  
DAN KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Nama Sekolah** : MI Bustanul Ulum 04  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : IV / 2  
**Tahun Pelajaran** : 2016 -2017

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>KKM</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
5 Mendengarkan Mendengarkan pengumuman	5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis-k an pokok-pokok pengumuman</li> <li>• Menuliskan isi pengumuman</li> <li>• Menyampaikan kembali isi pengumuman</li> <li>• Mendengarkan pengumuman lain dan menyampai-kan nya kembali</li> </ul>	
	5.2 Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang isi pantun</li> </ul>	
6. Berbicara Mengungkap-kan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon	6.1 Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pantun secara berbalasan</li> <li>• Mencatat kata-kata sukar dalam pantun</li> <li>• Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus</li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang isi pantun</li> </ul>	
	6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencatat pesan penelepon</li> <li>• Menyampaikan pesan yang diterima melalui</li> </ul>	

	dengan isi pesan		telepon	
<p><i>7. Membaca</i></p> <p>Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun</p>	<p>7.1 Menemu-kan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf</li> <li>• Meringkas isi bacaan</li> <li>• Mengartikan kata-kata sukar dalam teks</li> <li>• Menggunakan kata-kata sukar dalam bacaan</li> <li>• Menggunakan kata depan di, ke, dan dari.</li> </ul>	
	<p>7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan isi pengumuman secara lisan</li> <li>• Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan</li> </ul>	
	<p>7.3 Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pantun secara berbalasan</li> <li>• Mencatat kata-kata sukar dalam pantun</li> <li>• Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus</li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang isi pantun</li> </ul>	
<p><i>8. Menulis</i></p> <p>Mengungkap-kan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak</p>	<p>8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tema karangan.</li> <li>• Menyusun kerangka karangan.</li> <li>• Mengembang-kan kerangka ka- rangan menjadi karangan yang padu.</li> </ul>	
	<p>8.2 Menulis pengumu-man dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca naskah pengu- muman acak</li> <li>• Menyusun naskah pengu- muman acak menjadi peng- umuman padu disertai penggu- naan</li> </ul>	

	penggunaan ejaan		ejaan dan tanda baca yang sesuai <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis naskah pengumuman sendiri</li> </ul>	
	8.3 Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun pantun anak</li> <li>• Menyempurnakan pantun</li> <li>• Membuat pantun sendiri tentang ketekunan</li> </ul>	
<b>JUMLAH</b>				



Jember, 15 Januari 2017  
 Guru Mapel Bahasa Indonesia.

(Drs. SUBUR)







# **PROGRAM SEMESTER**

MATA PELAJARAN :  
BAHASA INDONESIA  
KELAS IV (4) SEMESTER 1































**SILABUS PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Satuan Pendidikan : MI BUSTANUL ULUM 04**  
**Kelas/Semester : IV/1**

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI BUSTANUL ULUM 04

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Mendengarkan Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk denah	1.1 Membuat gambar/ Denah berdasarkan penjelasan yang didengar	Bersahabat / komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya Diri</li> </ul>	Denah	Membuat gambar / denah <i>secara terpercaya, ( NK, dapat dipercaya ( trustworthi-nes)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan petunjuk arah yang dibacakan guru tentang Petunjuk Arah ke Bumi Perkemahan <i>secara terpercaya, ( NK, dapat dipercaya ( trustworthi-nes)</i></li> <li>Membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar <b>secara tulus ( NK, Ketulusan ( Honesty )</b></li> <li>Menjawab pertanyaan sesuai dengan denah <b>dengan berani, ( NK, Berani ( courage )</b></li> <li>Menjelaskan secara lisan mengenai denah yang dibuat <b>dengan tanggung jawab ( NK, Tanggung jawab (</b></li> </ul>	Tertulis dan penampilan	Uraian dan Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah denah berdasarkan penjelasan yang didengar!</li> <li>Jelaskan secara lisan mengenai denah yang dibuat!</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teks,</li> <li>Bina Bahasa Indonesia</li> <li>Kurikulum 2006 KTSP</li> </ul>

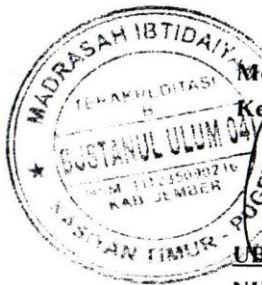
						<i>responsibility</i> )					
	1.2 Menjelaskan kembali secara lisan atau tertulis tentang simbol daerah / lambang korps	Bersahabat / komunikatif	• Percaya Diri	Lambang	• Menjelaskan secara lisan arti lambang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan penjelasan tentang lambang Pramuka.</li> <li>• Mencatat pokok-pokok penjelasan tentang lambang Pramuka.</li> <li>• Menuliskan penjelasan tentang lambang Pramuka secara terperinci</li> <li>• Menjelaskan secara lisan arti lambang Pramuka.</li> </ul>	Tertulis, penampilan	Uraian dan Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskan penjelasan tentang lambang Pramuka secara terperinci !</li> <li>• Jelaskan secara lisan arti lambang Pramuka !</li> </ul>	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa 4A hal.18 – 19
2. <i>Berbicara</i> Mendeskripsikan secara lisan petunjuk penggunaan suatu alat	2.1 Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut	Bersahabat / komunikatif	• Percaya Diri	Denah lokasi	• Mendeskripsikan tempat sesuai denah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar denah</li> <li>• Menjelaskan tempat berdasarkan denah</li> </ul>	Tertulis dan penampilan	Uraian	• Jelaskan tempat berdasarkan denah!	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 80 – 81
	2.2 Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar	Bersahabat / komunikatif	• Percaya Diri	Percakapan tentang Penggunaan alat	• Menjelaskan petunjuk penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan percakapan</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Menjelaskan kembali petunjuk penggunaan alat sesuai teks percakapan</li> </ul>	Tertulis dan penampilan	Uraian	• Jelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar!	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 33 – 34.
3. <i>Membaca</i> Memahami teks agak panjang (150-200 kata),	3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak	Bersahabat / komunikatif	• Percaya Diri	Teks panjang	• Menemukan pikiran pokok teks	• Membaca sekilas teks bacaan yang berjudul "Pensil Ajaib"	Tertulis	Lembar observasi	• Buatlah kalimat permintaan sesuai contoh	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa 4A hal. 34 – 37.

petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedi	panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks.</li> <li>• Menemukan pikiran pokok bacaan masing-masing paragraf</li> <li>• Membuat kalimat permintaan sesuai contoh yang terdapat pada teks bacaan</li> </ul>			yang terdapat pada teks bacaan!		
	3.2 Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca	Bersahabat / komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya Diri</li> </ul>	Teks berisi petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sesuatu sesuai petunjuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca sekilas</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> <li>• Mencatat petunjuk dalam bacaan</li> <li>• Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk yang dibaca</li> </ul>	Proses dan produk	Lembar observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lakukanlah sesuatu berdasarkan petunjuk yang dibaca</li> </ul>	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 81 – 82
	3.3 Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ensiklopedia melalui membaca memindai	Bersahabat / komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya Diri</li> </ul>	Kamus/ensiklopedia anak nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan makna dan informasi dalam kamus / ensiklopedia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks yang berjudul "Kereta Api Dulu dan Sekarang"</li> <li>• Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan</li> <li>• Menjelaskan cara menggunakan kamus</li> <li>• Membuat daftar kata sukar dan menemukan artinya dalam kamus</li> </ul>	Proses dan produk	Tertulis dan penampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelaskan cara menggunakan kamus!</li> <li>• Buatlah daftar kata sukar dan menemukan artinya dalam kamus!</li> </ul>	4 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 48 – 49
4. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan	4.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai	Bersahabat / komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya Diri</li> </ul>	Percakapan rumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi percakapan rumpang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks percakapan yang berjudul "Calon Ilmuwan"</li> </ul>	Proses dan produk	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawablah pertanyaan sesuai isi percakapan!</li> </ul>	4 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 50 – 54.



informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat	dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda etik)					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan sesuai isi percakapan</li> <li>• Melengkapi percakapan rumpang.</li> <li>• Memberi tanggapan terhadap pokok permasalahan</li> <li>• Menggunakan tanda titik dua (:) dan tanda titik dalam kalimat</li> </ul>				
4.2 Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu	Bersahabat / komunikatif	• Percaya Diri	Petunjuk melakukan sesuatu	• Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks berisi petunjuk melakukan suatu percobaan</li> <li>• Mengurutkan petunjuk melakukan sesuatu sesuai gambar</li> <li>• Menulis petunjuk melakukan sesuatu</li> </ul>	Tertulis	Tertulis dan penampil-an	• Tulislah petunjuk melakukan sesuatu	4 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 83 – 86
4.3 Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata atau kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu	Bersahabat / komunikatif	• Percaya Diri	Cerita rumpang	• Melengkapi cerita rumpang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca cerita yang rumpang "Celengan Beni"</li> <li>• Melengkapi cerita "Celengan Beni" dengan kata atau kalimat yang tepat.</li> <li>• Menggunakan tanda titik dan tanda baca lainnya dalam konteks kalimat atau teks bacaan.</li> </ul>	Tertulis	Tertulis dan penampil-an	• Lengkapi-lah cerita "Celengan Beni" dengan kata atau kalimat yang tepat!	4 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4 <sup>o</sup> hal. 126 – 129
4.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman	Bersahabat / komunikatif	• Percaya Diri	Contoh surat pribadi	• Menulis surat untuk teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca contoh surat untuk teman sebaya</li> <li>• Menggunakan tanda</li> </ul>	Tertulis	Tertulis dan penampil-an	• Tulislah surat untuk teman sebaya tentang pengala-man!	4 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4A hal. 98 – 100

	atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)					koma untuk memisah-kan kata-kata dalam suatu pemerincian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membubuhkan tanda koma dalam kalimat</li> <li>• Menulis bagian-bagian surat</li> <li>• Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman</li> </ul>				
--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--



Mengetahui,  
Kepala Sekolah:

**UBAIDILLAH, S.Pd.I**  
NIP / NIK :

Jember, 03 Juli 2016  
Guru Bahasa Indonesia

**Drs. SUBUR**  
NIP / NIK :

**IAIN JEMBER**

**SILABUS PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Satuan Pendidikan : SD/MI**  
**Kelas/Semester : IV/2**

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI BUSTANUL ULUM 04

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5. Mendengarkan Mendengarkan pengumuman	5.1 Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan	Teks pengumuman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keorisionalan</li> <li>Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menuliskan pokok-pokok pengumuman</li> <li>Menuliskan isi pengumuman</li> <li>Menyampaikan kembali isi pengumuman</li> <li>Mendengarkan pengumuman lain dan menyampaikannya kembali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pengumuman yang dibacakan</li> <li>Siswa mencatat pokok-pokok pengumuman</li> <li>Siswa menuliskan isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat</li> <li>Siswa menyampaikan isi pengumuman dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat</li> <li>Siswa mendengarkan pengumuman dengan topik berbeda</li> </ul>	Teknik tes: Lisan Non tes: perbuatan	Bentuk: Unjuk kerja Instrumen: Lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulislah isi pengumuman ke dalam beberapa kalimat!</li> <li>Sampaikanlah isi pengumuman dengan intonasi, lafal, dan ekspresi yang tepat!</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Bina Bahasa Indonesia 4b</li> <li>Radio</li> <li>Surat kabar</li> <li>Majalah</li> </ul>
	5.2 Menirukan pembacaan pantun anak dengan la-	Pantun anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keorisionalan</li> <li>Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengarkan pembacaan pantun</li> </ul>	Teknis tes: tertulis Non tes: perbuatan	Bentuk: produk dan penugasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan isi pantun dengan cara menjawab</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Bina Bahasa Indonesia 4b</li> <li>Kumpulan</li> </ul>

	fal dan intonasi yang tepat				dan intonasi yang tepat • Menjawab pertanyaan tentang isi pantun	• Siswa menirukan pembacaan pantun • Siswa menjelaskan isi pantun dengan cara menjawab pertanyaan		Instrumen: daftar tugas	pertanyaan!		pantun anak
6. Berbicara Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dengan bertelepon	6.1 Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	• Kreatif	• Keorisionalan • Kepemimpinan	• Membaca pantun secara berbalasan • Mencatat kata-kata sukar dalam pantun • Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus • Menjawab pertanyaan tentang isi pantun	• Siswa membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai • Siswa mencatat kata-kata sukar di dalam pantun. • Siswa mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus • Siswa menjawab pertanyaan tentang isi pantun.	Teknik nontes: pembuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja	• Jawablah pertanyaan tentang isi pantun! • Bacalah pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai !	2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Surat kabar • Majalah
	6.2 Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan	Pesan melalui telepon	• Kreatif	• Keorisionalan • Kepemimpinan	• Mencatat pesan penelepon • Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon	• Siswa memperagakan percakapan bertelepon • Siswa mencatat pesan penelepon • Siswa menyampaikan pesan yang diterima dari penelepon	Teknik nontes: Perbuatan Bentuk : Unjuk kerja	Instrumen: Kinerja dan lembar penilaian unjuk kerja	• Peragakanlah percakapan bertelepon!	2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 4b • Telepon • Penelepon
7. Membaca Memahami teks melalui membaca intensif, membaca	7.1 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca	Teks bacaan	• Kreatif	• Keorisionalan • Kepemimpinan	• Menjawab pertanyaan • Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf	• Siswa membaca teks terdiri beberapa paragraf. • Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan	Teknik tes: Tertulis, lisan Non tes: Perbuatan Bentuk:	Instrumen: Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian	• Ringkaslah teks dengan kalimat runtut ! • Identifikasilah kata-kata	2 x 35 menit	• Buku Bina Bahasa Indonesia 4b

nyaring, dan membaca pantun	intensif				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meringkas isi bacaan</li> <li>• Mengartikan kata-kata sukar dalam teks</li> <li>• Menggunakan kata-kata sukar dalam bacaan</li> <li>• Menggunakan kata depan di, ke, dan dari.</li> </ul>	<p>dengan teks</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menulis-kalimat utama-tiap paragraf</li> <li>• Siswa meringkas teks dengan kalimat runtut.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi kata-kata sukar</li> <li>• Siswa menggunakan kata sukar dalam kalimat</li> <li>• Siswa menggunakan kata depan di, ke, dan dari dalam kalimat</li> </ul>	jawaban singkat dan unjuk kerja	unjuk kerja	sukar yang terdapat dalam teks!		
	7.2 Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman lisan dan teks bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keorisionalan</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan isi pengumuman secara lisan</li> <li>• Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dalam bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyampaikan isi pengumuman secara lisan.</li> <li>• Siswa menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan</li> </ul>	Lisan dan tertulis		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuliskan kalimat utama pada setiap paragraf bacaan !</li> </ul>	2 x 35 menit	Buku Bina Bahasa Indonesia 4b
	7.3 Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat	Pantun yang dibuat oleh kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keorisionalan</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pantun secara berbalasan</li> <li>• Mencatat kata-kata sukar dalam pantun</li> <li>• Mencari arti kata sukar dalam pantun menggunakan kamus</li> <li>• Menjawab pertanyaan tentang isi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca pantun berbalasan dengan intonasi dan lafal yang sesuai</li> <li>• Siswa mencatat kata-kata sukar di dalam pantun.</li> <li>• Siswa mencari makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan tentang isi pantun.</li> </ul>	Teknik nontes: perbuatan Bentuk: unjuk kerja, produk	Instrumen: lembar kerja, daftar tugas, lembar penilaian unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatlah kata-kata sukar di dalam pantun !</li> <li>• Carilah makna istilah yang sukar dalam pantun menggunakan kamus!</li> </ul>	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Buku Bina Bahasa Indonesia 4b</li> <li>* Surat kabar</li> <li>* Majalah</li> </ul>

<p>8. Menulis</p> <p>Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak</p>	<p>8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)</p>	<p>Karangan anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keorisionalan</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	<p>pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan tema karangan.</li> <li>• Menyusun kerangka karangan.</li> <li>• Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menentukan tema karangan.</li> <li>• Siswa menyusun kerangka karangan.</li> <li>• Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu.</li> <li>• Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai.</li> </ul>	<p>Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk</p>	<p>Instrumen: Pedoman penilaian produk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunlah kerangka karangan dan kemudian mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang padu!</li> </ul>	<p>2 x 35 menit</p>	<p>Bina Bahasa Indonesia 4b, surat kabar, majalah.</p>
	<p>8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan</p>	<p>Ejaan dan tanda baca</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keorisionalan</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca naskah pengumuman acak</li> <li>• Menyusun naskah pengumuman acak menjadi pengumuman padu disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai</li> <li>• Menulis naskah pengumuman sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi cara menulis pengumuman.</li> <li>• Siswa membaca naskah pengumuman yang tersusun acak.</li> <li>• Siswa menyusun naskah pengumuman yang tersusun acak menjadi pengumuman yang padu disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai.</li> <li>• Siswa menulis naskah pengumuman sendiri dengan bahasa yang baik dan memperhatikan penggunaan ejaan yang sesuai.</li> </ul>	<p>Teknik nontes: perbuatan Bentuk: produk</p>	<p>Instrumen: daftar tugas dan lembar penilaian produk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunlah naskah pengumuman yang tersusun acak menjadi pengumuman yang padu disertai penggunaan ejaan dan tanda baca yang sesuai !</li> <li>• Tulislah naskah pengumuman sendiri dengan bahasa yang baik dan memperhatikan penggunaan ejaan yang sesuai !</li> </ul>	<p>2 x 35 menit</p>	<p>* Buku Bina Bahasa Indonesia 4b * Surat kabar * Majalah</p>
	<p>8.3 Membuat pantun anak yang menarik</p>	<p>Pantun anak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keorisionalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun pantun anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyusun pantun acak menjadi pantun</li> </ul>	<p>Teknik non tes: perbuatan</p>	<p>Instrumen: lembar penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunlah pantun acak menjadi</li> </ul>	<p>2 x 35 menit</p>	<p>Bina Bahasa Indonesia 4b</p>

	tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyempurnakan pantun</li> <li>• Membuat pantun sendiri tentang ketekunan</li> </ul>	<p>yang padu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyempurnakan pantun.</li> <li>• Siswa membuat pantun sendiri dengan tema ketekunan.</li> </ul>	Bentuk: produk	produk	<p>pantun yang padu!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah pantun sendiri dengan tema ketekunan</li> </ul>		
--	---	--	--	--	---	---	----------------	--------	---	--	--

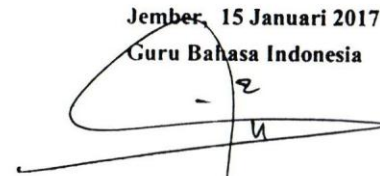
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



**UBAIDILLAH, S.Pd.I**  
NIP / NIK :



Jember, 15 Januari 2017  
Guru Bahasa Indonesia



**Drs. SUBUR**  
NIP / NIK :

IAIN JEMBER



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 04

Mata pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester:IV (empat)/I (satu)

Alokasi waktu : 3X35 Menit

### **A. Standar Kompetensi**

1. Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk denah dan symbol daerah/lambang korps

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.2. Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang symbol daerah/lambang korps

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mendengarkan tentang pengertian korps
2. Siswa dapat memahami tentang masing-masing lambang korps sesuai dengan lambang korps yang diterima kelompoknya
3. Siswa dapat menjelaskan masing-masing lambang korps yang diperoleh.

### **D. Indikator Pembelajaran**

1. Menjelaskan pengertian korps
2. Memahami lambang korps yang ada
3. Menjelaskan lambang korps sesuai yang diterimanya.

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Korps

Korps adalah perkumpulan atau badan resmi yang ada di negara kita.

Misalnya, korps Pramuka, Koperasi, Korpri, Polri, SAR, IPI, Paskibraka, PMI,

dan sebagainya. Setiap korps mempunyai lambang yang berbeda-beda.

Lambang tersebut memiliki makna karena berisi simbol.

2. Lambang Korps Pramuka
3. Lambang Korps Koperasi
4. Lambang Korpri
5. Lambang Korps Polri
6. Lambang Korps SAR
7. Lambang Korps IPI
8. Lambang Korps Paskibraka, dan
9. Lambang Korps PMI

#### **F. Metode dan Strategi Pembelajaran**

Metode dan strategi yang digunakan adalah:

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Every one is a teacher here

#### **G. Alat/Media Pembelajaran**

1. Papan tulis
2. Kapur tulis
3. Gambar lambang korps

#### **H. Sumber Belajar**

- Spektrum, *Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI Semester 1*, Karang Anyar: Pustaka Persada, hal. 40
- Internet lambang korps dan artinya.

#### **I. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- Berdoa bersama
- Guru mempresensi kehadiran siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru mengapresiasi

#### Kegiatan inti

##### ➤ Eksplorasi

- Menjelaskan pengertian korps
- Menyebutkan lambang-lambang korps yang ada di Indonesia sesuai dengan yang ada di buku
- Membentuk kelompok untuk memahami setiap lambang korps yang ada

##### ➤ Elaborasi

- Setiap kelompok menjelaskan materi yang didapan kepada kelompok lain
- Tanya jawab materi yang dijelaskan oleh setiap kelompok
- Membuat 3 soal dari materi yang telah dipejarkan
- Soal yang telah dibuat ditukar dengan soal kelompok lain

##### ➤ Konfirmasi

- Setiap kelompok menjawab soal kelompok lain yang telah dikerjakan
- Kelompok yang membuat soal mengkonfirmasi jawaban yang diberikan oleh kelompok lain
- Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa

#### Kegiatan Penutup

- Tanya jawab seputar materi yang telah dipelajari
- Guru membuat kesimpulan mengenai materi
- Guru memberi motivasi kepada siswa untuk rajin belajar
- Berdoa
- Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

#### J. Penilaian

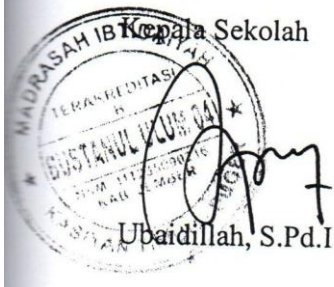
<b>Indikator pencapaian kompetensi</b>	<b>Teknik penilaian</b>	<b>Bentuk instrumen</b>	<b>Instrumen penilaian</b>	<b>Skor</b>

Memahami lambang korps yang ada	Kelompok	Lisan	Memberikan kesempatan untuk setiap individu dalam kelompok untuk mengutarakan pendapatnya	20
Memahami lambang korps yang ada	Kelompok	Lisan	Ikut serta dalam diskusi	10
Memahami lambang korps yang ada	Kelompok	Lisan	Turut berfikir untuk membuat soal yang akan dikerjakan kelompok lain	10
Menjelaskan lambang korps sesuai yang diterimanya	Individu	Lisan	Menjelaskan materi dengan lancar	30
Menjelaskan lambang korps sesuai yang diterimanya	Individu	Lisan	Mampu menjawab soal dengan benar	30

Jember, 21 November 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Ubaidillah, S.Pd.I

Guru Bahasa Indonesia



Drs. Subur

## Penilaian Dialog

No	Nama	Faktor Kebahasaan			Faktor Non Kebahasaan				Total Skor
		Pengucapan Vokal	Penempatan Tekanan	Penggunaan Nada/irama	Kelancaran	Kenyaringan Suara	Gerak-gerak dan Mimik	Penguasaan topik	
1	Venus	8	12	8	18	10	13	18	87
	Shodiq								
2	Akbar	9	13	9	19	9	14	19	92
	Nurman								
3	Ilmi	8	13	9	17	9	13	19	88
	Mala								
4	Fitroh	9	14	9	18	10	13	18	91
	Intan								
5	Merin	8	13	9	18	9	13	17	87
	Eva								
6	Warda	8	12	8	17	8	13	17	83
	Sofi								
7	Rendy	8	13	9	17	10	13	18	88
	Roby								
8	Cantika	8	13	8	18	9	13	18	87
	Izza								
9	Jefri	9	13	9	18	9	12	18	88
	Edo								
10	Dini	8	13	8	17	9	13	17	85
	Amel								
11	Iqbal	8	14	8	17	10	14	17	88
	Rizqi								
12	Wildan	9	14	9	19	10	14	18	93
	Anan								
	Aziz								

**Ket:**

Skor pengucapan vokal= 0-10

Skor penempatan tekanan= 0-15

Skor penggunaan nada/irama= 0-10

Skor kelancaran= 0-20

Skor kenyaringan suara= 0-10

Skor gerak-gerak dan mimik= 0-15

Skor penguasaan topik= 0-20

### Penilaian Dialog

No	Nama	Faktor Kebahasaan			Faktor Non Kebahasaan				Total Skor
		Pengucapan Vokal	Penempatan Tekanan	Penggunaan Nada/irama	Kelancaran	Kenyaringan Suara	Gerak-gerak dan Mimik	Penguasaan topik	
1	Venus	9	9	9	16	9	8	14	74
	Shodiq								
2	Akbar	9	9	9	19	10	9	18	83
	Nurman								
3	Ilmi	8	9	9	15	10	8	14	73
	Mala								
4	Fitroh	8	10	8	17	10	10	17	80
	Intan								
5	Merin	8	9	9	15	10	8	14	73
	Eva								
6	Warda	8	9	8	13	9	9	14	70
	Sofi								
7	Rendy	8	8	9	15	9	10	16	75
	Roby								
8	Cantika	8	9	8	16	10	9	15	75
	Izza								
9	Jefri	8	9	8	14	9	10	15	73
	Edo								
10	Dini	8	9	8	13	9	9	14	70
	Amel								
11	Iqbal	8	9	8	15	9	10	16	75
	Rizqi								
12	Wildan	8	10	8	18	10	10	16	80
	Anan								
	Aziz								

**Ket:**

Skor pengucapan vokal= 0-10

Skor penempatan tekanan= 0-15

Skor penggunaan nada/irama= 0-10

Skor kelancaran= 0-20

Skor kenyaringan suara= 0-10

Skor gerak-gerak dan mimik= 0-15

Skor penguasaan topik= 0-20

### Penilaian Dialog

No	Nama	Faktor Kebahasaan			Faktor Non Kebahasaan				Total Skor
		Pengucapan Vokal	Penempatan Tekanan	Penggunaan Nada/irama	Kelancaran	Kenyaringan Suara	Gerak-gerak dan Mimik	Penguasaan topik	
1	Venus	9	13	9	18	10	13	17	89
	Shodiq								
2	Akbar	9	14	9	20	10	13	20	95
	Nurman								
3	Ilmi	9	13	9	19	10	12	18	90
	Mala								
4	Fitroh	9	14	9	20	10	14	19	95
	Intan								
5	Merin	9	12	9	18	10	13	19	90
	Eva								
6	Warda	9	13	9	18	10	13	16	88
	Sofi								
7	Rendy	9	13	9	18	10	13	18	90
	Roby								
8	Cantika	9	13	9	18	10	14	18	91
	Izza								
9	Jefri	9	13	9	18	10	13	18	90
	Edo								
10	Dini	9	12	9	16	9	13	15	83
	Amel								
11	Iqbal	9	13	9	18	10	13	17	89
	Rizqi								
12	Wildan	9	14	9	19	10	14	18	93
	Anan								
	Aziz								

**Ket:**

Skor pengucapan vokal= 0-10

Skor penempatan tekanan= 0-15

Skor penggunaan nada/irama= 0-10

Skor kelancaran= 0-20

Skor kenyaringan suara= 0-10

Skor gerak-gerak dan mimik= 0-15

Skor penguasaan topik= 0-20





## Penilaian Argumentasi

No	Nama Siswa	Faktor kebahasaan				Faktor non kebahasaan				Total
		Pengucapan vokal	Pilihan kata	Variasi kata	Struktur kalimat	Keberanian dan semangat	Kelancaran	Penalaran	Penggunaan topik	
1	Edo	9	9	9	13	10	14	13	13	90
2	Aziz	7	7	8	10	8	10	10	11	71
3	Amel	7	7	7	9	8	9	9	10	66
4	Anan	7	7	7	8	8	8	8	10	63
5	Cantika	8	8	9	12	9	13	13	13	85
6	Dini	8	8	8	11	9	14	13	13	84
7	Eva	7	7	7	8	8	10	9	10	66
8	Mala	8	8	8	11	9	12	12	13	81
9	Fitroh	9	9	9	13	10	14	13	14	91
10	Iqbal	8	7	8	12	10	13	13	12	83
11	Intan	8	8	8	13	9	13	13	11	83
12	Izza	8	8	9	13	9	12	12	12	83
13	Jefri	7	7	8	10	9	10	9	9	69
14	Rendi	8	8	9	13	10	13	12	13	86
15	Rizqi	8	8	8	11	9	12	10	10	76
16	Shodiq	8	8	8	9	9	10	10	10	72
17	Akbar	8	9	9	14	10	14	15	14	93
18	Wildan	10	8	9	13	10	14	14	14	92
19	Venus	8	8	8	13	10	14	13	14	88
20	Merin	8	8	8	12	9	13	13	14	85
21	Roby	8	7	7	10	9	10	10	10	71
22	Sofi	8	8	8	11	9	12	10	12	78

23	Ilmi	9	9	9	12	10	14	14	14	91
24	Warda	8	8	8	12	9	12	12	13	82
25	Nurman	9	9	9	9	9	10	9	11	82

**Ket:**

Skor Pengucapan vokal= 0-10

Skor Pilihan kata= 0-10

Skor Variasi kata= 0-10

Skor Struktur kalimat= 0-15

Skor Keberanian dan semangat= 0-10

Skor Kelancaran= 0-15

Skor Penalaran= 0-15

Skor Penguasaan topik= 0-15

IAIN JEMBER

## Penilaian Argumentasi

No	Nama Siswa	Faktor kebahasaan				Faktor non kebahasaan				Total
		Pengucapan vokal	Pilihan kata	Variasi kata	Struktur kalimat	Keberanian dan semangat	Kelancaran	Penalaran	Penguasaaan topik	
1	Edo	9	9	8	9	10	11	9	10	75
2	Aziz	7	7	7	7	8	7	6	6	55
3	Amel	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	Anan	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	Cantika	8	8	8	9	9	9	10	9	70
6	Dini	9	8	8	9	9	9	9	9	70
7	Eva	5	5	5	5	8	6	5	6	45
8	Mala	9	8	8	8	9	8	7	8	65
9	Fitroh	9	9	9	9	9	10	9	11	75
10	Iqbal	9	8	8	8	9	9	9	10	70
11	Intan	8	8	8	9	9	10	9	9	70
12	Izza	9	8	8	8	10	9	9	9	70
13	Jefri	7	7	7	7	8	7	6	6	55
14	Rendi	8	8	9	9	10	10	10	9	73
15	Rizqi	7	7	7	7	8	7	6	6	55
16	Shodiq	7	7	7	7	8	6	7	6	55
17	Akbar	9	9	9	9	9	12	11	12	80
18	Wildan	9	9	9	9	10	11	11	12	80
19	Venus	9	9	9	9	10	10	9	10	75
20	Merin	9	9	9	10	9	11	10	10	77
21	Roby	6	6	6	6	8	6	6	6	50
22	Sofi	7	7	7	7	8	7	6	6	55

23	Ilmi	9	9	9	10	9	12	12	13	83
24	Warda	9	8	8	9	9	9	9	9	70
25	Nurman	8	8	9	9	9	10	10	9	72

**Ket:**

Skor Pengucapan vokal= 0-10

Skor Pilihan kata= 0-10

Skor Variasi kata= 0-10

Skor Struktur kalimat= 0-15

Skor Keberanian dan semangat= 0-10

Skor Kelancaran= 0-15

Skor Penalaran= 0-15

Skor Penguasaan topik= 0-15

IAIN JEMBER

## Penilaian Argumentasi

No	Nama Siswa	Faktor kebahasaan				Faktor non kebahasaan				Total
		Pengucapan vokal	Pilihan kata	Variasi kata	Struktur kalimat	Keberanian dan semangat	Kelancaran	Penalaran	Penguasaaan topik	
1	Edo	10	9	9	13	10	15	13	14	93
2	Aziz	9	9	9	9	10	11	10	11	78
3	Amel	9	8	8	8	9	10	9	9	70
4	Anan	8	8	8	8	10	10	9	10	71
5	Cantika	10	9	9	13	10	15	12	12	90
6	Dini	9	10	9	13	10	14	13	13	91
7	Eva	9	9	9	8	9	10	9	10	73
8	Mala	9	9	9	13	9	13	13	13	88
9	Fitroh	10	9	9	14	10	15	14	14	95
10	Iqbal	9	9	9	12	10	14	11	13	87
11	Intan	9	9	9	12	9	14	13	13	88
12	Izza	9	9	9	12	9	14	12	12	86
13	Jefri	9	9	9	9	9	10	9	11	75
14	Rendi	9	9	9	13	10	14	12	14	90
15	Rizqi	9	9	9	9	10	12	9	11	78
16	Shodiq	9	9	9	9	10	10	9	10	75
17	Akbar	10	10	9	15	10	15	14	15	98
18	Wildan	10	9	10	14	10	15	15	15	98
19	Venus	9	9	9	13	10	14	13	13	90
20	Merin	9	9	9	14	10	14	14	13	92
21	Roby	9	9	9	9	9	11	9	10	75
22	Sofi	9	9	9	12	9	12	10	12	82

23	Ilmi	10	9	9	14	10	15	14	14	95
24	Warda	9	9	9	12	9	14	13	12	87
25	Nurman	8	9	9	13	9	14	13	13	88

**Ket:**

Skor Pengucapan vokal= 0-10

Skor Pilihan kata= 0-10

Skor Variasi kata= 0-10

Skor Struktur kalimat= 0-15

Skor Keberanian dan semangat= 0-10

Skor Kelancaran= 0-15

Skor Penalaran= 0-15

Skor Penguasaan topik= 0-15

IAIN JEMBER

## Penilaian Bercerita

No	Nama Siswa	Faktor kebahasaan				Faktor non kebahasaan				Total
		Penggunaan nada/irama	Pilihan kata	Struktur kalimat	Ragam kalimat	Keberanian dan semangat	Kelancaran	Gerak-gerak dan mimik	Penguasaan topik	
1	Edo	9	8	9	9	9	14	12	13	83
2	Aziz	8	8	7	8	8	7	7	7	60
3	Amel	7	7	7	7	7	7	6	7	55
4	Anan	6	6	6	6	8	6	6	6	50
5	Cantika	9	9	8	9	9	13	10	13	80
6	Dini	9	9	8	9	9	14	10	12	80
7	Eva	6	6	6	6	7	7	6	6	50
8	Mala	9	9	8	8	8	10	8	10	70
9	Fitroh	9	8	9	9	9	14	11	14	83
10	Iqbal	8	8	8	9	8	12	12	13	78
11	Intan	8	8	8	9	8	10	10	11	72
12	Izza	9	9	7	8	9	10	8	10	70
13	Jefri	8	8	7	7	8	8	7	7	60
14	Rendi	9	8	9	9	10	14	11	13	83
15	Rizqi	9	9	8	8	8	10	8	10	70
16	Shodiq	8	8	7	7	8	8	7	7	60
17	Akbar	9	9	9	9	10	14	13	14	87
18	Wildan	9	9	9	9	10	14	13	13	86
19	Venus	9	8	9	9	9	14	11	13	82
20	Merin	9	8	9	9	9	14	11	14	83
21	Roby	8	8	7	8	9	10	8	10	68
22	Sofi	8	8	8	9	8	12	12	13	78

23	Ilmi	9	9	9	9	10	14	13	14	87
24	Warda	8	8	8	9	8	10	12	12	75
25	Nurman	8	8	9	8	9	10	10	11	73

**Ket:**

Skor Penggunaan nada/irama= 0-10

Skor Pilihan kata= 0-10

Skor Struktur kalimat= 0-15

Skor Ragam kalimat= 0-10

Skor Keberanian dan semangat= 0-10

Skor Kelancaran= 0-15

Skor Gerak-gerak dan mimik= 0-15

Skor Penguasaan topik= 0-15

IAIN JEMBER



## Penilaian Bercerita

No	Nama Siswa	Faktor kebahasaan				Faktor non kebahasaan				Total
		Penggunaan nada/irama	Pilihan kata	Struktur kalimat	Ragam kalimat	Keberanian dan semangat	Kelancaran	Gerak-gerak dan mimik	Penguasaan topik	
1	Edo	9	9	13	8	10	14	13	14	90
2	Aziz	8	7	10	8	8	11	10	11	73
3	Amel	7	7	10	8	8	12	10	11	73
4	Anan	7	7	11	8	8	11	8	10	70
5	Cantika	9	8	12	9	9	13	13	14	87
6	Dini	8	8	12	9	9	14	13	13	86
7	Eva	7	7	9	8	8	10	9	10	68
8	Mala	8	8	12	9	9	14	12	13	85
9	Fitroh	9	9	13	9	10	14	13	14	91
10	Iqbal	8	7	13	9	10	13	13	12	85
11	Intan	8	8	12	8	9	13	11	13	82
12	Izza	8	8	13	8	9	12	12	14	84
13	Jefri	7	7	10	8	9	10	9	10	70
14	Rendi	8	8	13	9	10	13	12	14	87
15	Rizqi	8	8	12	8	9	12	10	12	79
16	Shodiq	8	8	10	8	9	10	10	11	74
17	Akbar	9	9	14	9	10	15	15	14	95
18	Wildan	10	8	15	9	10	14	14	14	94
19	Venus	8	8	13	9	10	14	13	14	89
20	Merin	8	8	13	8	9	13	12	15	86
21	Roby	8	7	11	7	9	11	10	12	75
22	Sofi	8	8	14	9	9	14	13	15	90

23	Ilmi	9	9	13	9	10	14	14	15	93
24	Warda	8	8	12	8	9	13	12	13	83
25	Nurman	9	8	12	8	10	13	11	13	84

**Ket:**

Skor Penggunaan nada/irama= 0-10

Skor Pilihan kata= 0-10

Skor Struktur kalimat= 0-15

Skor Ragam kalimat= 0-10

Skor Keberanian dan semangat= 0-10

Skor Kelancaran= 0-15

Skor Gerak-gerak dan mimik= 0-15

Skor Penguasaan topik= 0-15

IAIN JEMBER

## Penilaian Bercerita

No	Nama Siswa	Faktor kebahasaan				Faktor non kebahasaan				Total
		Penggunaan nada/irama	Pilihan kata	Struktur kalimat	Ragam kalimat	Keberanian dan semangat	Kelancaran	Gerak-gerak dan mimik	Penguasaan topik	
1	Edo	9	9	15	9	10	15	14	14	95
2	Aziz	8	8	10	8	9	11	10	11	75
3	Amel	8	8	9	8	9	11	10	10	73
4	Anan	8	8	9	8	9	11	9	10	72
5	Cantika	9	9	12	9	10	15	12	14	90
6	Dini	9	9	12	9	10	14	13	14	90
7	Eva	8	8	9	8	9	11	9	10	72
8	Mala	9	9	13	9	9	13	12	13	87
9	Fitroh	9	9	15	9	10	14	14	15	95
10	Iqbal	9	9	13	9	9	13	13	14	89
11	Intan	9	9	12	9	9	13	12	13	86
12	Izza	9	9	12	9	9	13	11	13	85
13	Jefri	8	8	10	8	9	11	10	11	75
14	Rendi	9	9	12	9	10	14	13	14	90
15	Rizqi	9	9	11	8	9	12	11	12	81
16	Shodiq	9	9	10	8	9	12	10	11	78
17	Akbar	9	9	15	10	10	15	14	15	97
18	Wildan	9	9	15	9	10	15	15	15	97
19	Venus	9	9	13	9	9	14	13	14	90
20	Merin	9	9	13	9	10	14	14	14	92
21	Roby	9	9	11	8	9	12	11	11	80
22	Sofi	9	9	13	9	9	14	13	14	90

23	Ilmi	9	9	14	9	10	15	15	15	96
24	Warda	9	9	12	8	9	13	12	13	85
25	Nurman	9	9	13	9	9	13	12	13	87

**Ket:**

Skor Penggunaan nada/irama= 0-10

Skor Pilihan kata= 0-10

Skor Struktur kalimat= 0-15

Skor Ragam kalimat= 0-10

Skor Keberanian dan semangat= 0-10

Skor Kelancaran= 0-15

Skor Gerak-gerak dan mimik= 0-15

Skor Penguasaan topik= 0-15

IAIN JEMBER

### Penilaian Diskusi

No	Nama Anggota Kelompok	Faktor Kebahasaan				Faktor Nonkebahasaan			Total Skor
		Pengucapan vokal	Penggunaan nada/irama	Variasi kata	Ragam kalimat	Keberanian dan semangat	Keterbukaan	Penguasaan topik	
1	M. Wildan N	9	9	8	17	15	9	18	85
	M. Venus								
	Diniyatul H								
2	Fitroh Nur A	8	8	8	16	14	8	18	80
	Iqbal Shofil H								
	Wardatul A								
3	Walidatul I	8	8	8	16	15	8	16	79
	Eva Yunitia N								
	Jonathan Al-J								
4	M. Akbarul M	9	9	9	18	15	9	18	87
	M. Shodiq								
	Firosi K A								
5	M. Rendi A	9	8	9	13	14	8	14	75
	M. Rizqi K								
	Sofi Nur M								
6	Cantika Putri	9	8	8	15	15	8	15	78
	Intan Nur Aini								
	Izzatul Fitroh								
7	Ahmad B M	8	8	8	15	13	8	13	73
	Anan Darus S								

	Amelia Nabila								
8	Merindatur N J	8	8	10	14	13	8	12	73
	Roby Romadhoni								
	Malik Abdul A								

**Ket:**

Skor pengucapan vokal= 0-10

Skor Penggunaan nada/irama= 0-10

Skor Variasi kata= 0-15

Skor Ragam kalimat= 0-20

Skor Keberanian dan semangat= 0-15

Skor Keterbukaan= 0-10

Skor Penguasaan topik= 0-20

IAIN JEMBER

### Penilaian Diskusi

No	Nama Anggota Kelompok	Faktor Kebahasaan				Faktor Nonkebahasaan			Total Skor
		Pengucapan vokal	Penggunaan nada/irama	Variasi kata	Ragam kalimat	Keberanian dan semangat	Keterbukaan	Penguasaan topik	
1	M. Wildan N	8	9	13	20	15	10	19	94
	M. Venus								
	Diniyatul H								
2	Fitroh Nur A	7	9	14	18	13	8	17	86
	Iqbal Shofil H								
	Wardatul A								
3	Walidatul I	7	8	12	19	13	8	18	85
	Eva Yunitia N								
	Jonathan Al-J								
4	M. Akbarul M	8	9	14	20	15	9	20	95
	M. Shodiq								
	Firosi K A								
5	M. Rendi A	8	8	12	17	13	8	17	83
	M. Rizqi K								
	Sofi Nur M								
6	Cantika Putri	8	8	13	18	14	9	18	88
	Intan Nur Aini								
	Izzatul Fitroh								
7	Ahmad B M	8	8	12	17	14	7	17	83
	Anan Darus S								

	Amelia Nabila								
8	Merindatur N J	8	9	13	15	12	8	17	82
	Roby Romadhoni								
	Malik Abdul A								

**Ket:**

Skor pengucapan vokal= 0-10

Skor Penggunaan nada/irama= 0-10

Skor Variasi kata= 0-15

Skor Ragam kalimat= 0-20

Skor Keberanian dan semangat= 0-15

Skor Keterbukaan= 0-10

Skor Penguasaan topik= 0-20

IAIN JEMBER



### Penilaian Diskusi

No	Nama Anggota Kelompok	Faktor Kebahasaan				Faktor Nonkebahasaan			Total Skor
		Pengucapan vokal	Penggunaan nada/irama	Variasi kata	Ragam kalimat	Keberanian dan semangat	Keterbukaan	Penguasaan topik	
1	M. Wildan N	10	9	14	19	15	10	20	97
	M. Venus								
	Diniyatul H								
2	Fitroh Nur A	9	9	13	18	15	8	18	90
	Iqbal Shofil H								
	Wardatul A								
3	Walidatul I	9	9	13	16	15	8	17	87
	Eva Yunitia N								
	Jonathan Al-J								
4	M. Akbarul M	10	10	14	18	15	10	20	97
	M. Shodiq								
	Firosi K A								
5	M. Rendi A	9	9	14	15	15	9	16	87
	M. Rizqi K								
	Sofi Nur M								
6	Cantika Putri	9	9	13	17	15	9	19	91
	Intan Nur Aini								
	Izzatul Fitroh								
7	Ahmad B M	9	8	12	15	15	8	16	83
	Anan Darus S								

	Amelia Nabila								
8	Merindatur N J	9	8	13	15	15	8	17	85
	Roby Romadhoni								
	Malik Abdul A								

**Ket:**

Skor pengucapan vokal= 0-10

Skor Penggunaan nada/irama= 0-10

Skor Variasi kata= 0-15

Skor Ragam kalimat= 0-20

Skor Keberanian dan semangat= 0-15

Skor Keterbukaan= 0-10

Skor Penguasaan topik= 0-20

IAIN JEMBER

**PROFIL MI BUSTANUL ULUM 04**

Nama Lembaga : MI Bustanul Ulum 04  
Nomor Statistik : 111235090216  
Jalan dan Nomor : Jl. Puger Gg.I No 08  
Pos : 68164  
Telpon : 085258898864  
Daerah : Perdesaan  
Status : Swasta  
Kelompok Sekolah : A  
Akreditasi : B  
Surat Kelembagaan: Nomor : AHU-0006.338.AH.01.04  
Tanggal : 30 April  
Penerbit SK : YWSPI  
Tahun Berdiri : 1960  
Tahun Perubahan : 1963  
Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hari  
Bangunan Sekolah : Milik sendiri  
Lokasi Sekolah  
➤ Jarak ke pusat kecamatan : 7 km  
➤ Jarak ke pusat kota : 32 km  
➤ Terletak pada lintasan : Desa  
Jumlah Keanggotaan Rayon : 21  
Organisasi Penyelenggara : Yayasan  
Perjalanan Perubahan Sekolah : Lembaga

Lampiran 11

**Data guru MI Bustanul Ulum 04 Kasiyan Timur Puger Jember**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status Kepegawaian
1	Ubaidillah, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	Sertifikasi Guru Agama
2	Huzaimah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 1	Sertifikasi
3	Siti Mujari'ah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 2	PNS
4	Mujiati, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 3	Sertifikasi
5	Drs. Subur	D3	Wali Kelas 4	Sertifikasi
6	Moh. Khoiri, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 5	PNS
7	M. Saiful Bahri, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 6	Sertifikasi
8	Suswatun Wari'ah, S.Pd.I	S1	Guru	Sertifikasi Guru b.arab
9	Fitriyatul Munawaroh, S.Pd.I	S1	Guru	Bahasa Inggris
10	Hafidz Ali Surya	SMA	Guru	Agama
11	Muzammil, S.Pd.I	S1	Guru	Agama
12	Isvina Zulqi F	S1	Guru	SBDP
13	Batiniyah	SMP	Guru	Bahasa Jawa
14	Ari Purnomo, S.Pd	S1	Guru	Olahraga
15	Sofiyatul Muhaqqiqoh	MA	Guru	Guru Piket
16	Husnul Khotimah	SMA	Tata Usaha	-

IAIN JEMBER

Lampiran 12

**Data siswa kelas IV MI Bustanul Ulum 04**

No	Nama Siswa	L/P	Umur	Alamat
1	Ahmad Baidlowi Mubarak	L	9 Tahun	Tiku'an
2	Malik Abdul Aziz	L	9 Tahun	Kebonan
3	Amelia Nabila	P	9 Tahun	Tiku'an
4	Anan Darus Salam	L	10 Tahun	Andil
5	Cantika Putri	P	9 Tahun	Tiku'an
6	Diniyatul Hasanah	P	9 Tahun	Tiku'an
7	Eva Yunitianingsih	P	10 Tahun	Kebonan
8	Firosi Kamala Aini	P	9 Tahun	Tiku'an
9	Fitroh Nur Aini	P	9 Tahun	Kebonan
10	Iqbal Shofil Hilmi	L	9 Tahun	Kasiyan
11	Intan Nur Aini	P	9 Tahun	Kebonan
12	Izzatul Fitroh	P	9 Tahun	Tiku'an
13	Jonatan Al Jefri	L	10 Tahun	Tiku'an
14	M. Rendi Afrian	L	9 Tahun	Kebonan
15	M. Rizqi Kurniawan	L	9 Tahun	Kebonan
16	M. Shodiq	L	9 Tahun	Kebonan
17	Muhammad Akbarul Munir	L	9 Tahun	Tiku'an
18	Muhammad Wildan Najib	L	9 Tahun	Kebonan
19	M. Venus	L	9 Tahun	Tiku'an
20	Merindatur Nur Jannah	P	9 Tahun	Tiku'an
21	Roby Romadhoni	L	10 Tahun	Tiku'an
22	Sofi Nur Mustofa	P	9 Tahun	Tiku'an
23	Walidatul Ilmiyah	P	9 Tahun	Kebonan
24	Wardatul Asfiah	P	9 Tahun	Tiku'an
25	M. Nurman Afriyanto	L	10 Tahun	Tiku'an

IAIN JEMBER



**Kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara menggunakan strategi *every one is a teacher here***



**Wawancara dengan Dr. Subur selaku Guru Bahasa Indonesia Kelas IV**



**Wawancara dengan Walidatul Ilmiah Siswa Kelas IV**





**Wawancara dengan M.Wildan Najib**



**Wawancara dengan Muhammad Akbarul Munir**



**Meminta data-data kepada Husnul Khotimah selaku TU**



## Lampiran 14

### BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Latifah  
NIM : 084134054  
TTL : Jember, 11 September 1995  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Dusun Krajan I Rt 003 Rw 020 Kasiyan timur Puger Jember



#### Riwayat pendidikan:

1. TK Bustanul Ulum (1998-2000)
2. MI Bustanul Ulum (2000-2006)
3. MTS 1 Zainul Hasan Genggong (2006-2009)
4. MA. Model Zainul Hasan Genggong (2009-2013)
5. S1 IAIN Jember (2013-2017)

# IAIN JEMBER